



LAPORAN KINERJA BPSIP JAKARTA TAHUN 2024

**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAKARTA
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2024**

LAPORAN KINERJA

**BALAI PENERAPAN STANDAR
INSTRUMEN PERTANIAN
JAKARTA**



**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN
JAKARTA
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
2024**

KATA PENGANTAR



Penyusunan "Laporan Kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta Tahun 2024" merupakan wujud pertanggungjawaban penggunaan anggaran BPSIP Jakarta yang jelas, terukur, transparan dan akuntabel dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja setiap tahunnya.

Dalam laporan ini disajikan capaian kinerja BPSIP Jakarta selama tahun anggaran 2024. Tahun 2024 merupakan tahun kedua bagi BPSIP Jakarta melaksanakan tugas fungsi yang baru, pasca disahkannya pembentukan BSIP pada 21 September 2022.

Semoga Laporan Kinerja BPSIP Jakarta Tahun 2024 ini dapat bermanfaat, baik sebagai dasar pengukuran, analisis dan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan maupun sebagai tolok ukur untuk perbaikan kinerja di masa mendatang.

Jakarta, 31 Desember 2024
Kepala BPSIP Jakarta



Sri Sasmita Dahlan, SP, M.Si.
NIP. 19830319 200501 2 001

IKHTISAR EKSEKUTIF

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di wilayah, BPSIP Jakarta menjalankan tiga program kegiatan, yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri; Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas; serta Program Dukungan Manajemen. Target sasaran program BPSIP Jakarta pada tahun anggaran 2024 adalah: 1) Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian, dengan indikator sasaran jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan dan jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian; 2) Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar, dengan indikator sasaran jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan; 3) Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dengan indikator sasaran nilai pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BPSIP Jakarta; serta 4) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator sasaran Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPSIP Jakarta.

Berdasarkan evaluasi tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, kegiatan yang dilaksanakan oleh BPSIP Jakarta pada tahun anggaran 2024 sudah memenuhi target tahunan sesuai yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja TA 2024.

Permasalahan strategis yang menjadi kendala utama dalam penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi di Jakarta yaitu Jakarta bukan merupakan daerah produsen karena keterbatasan lahan. Selain itu, untuk kedepannya Jakarta kemungkinan bukan lagi ibukota negara, dan ini membawa potensi perpindahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 20%. Meskipun demikian, tantangan di Jakarta adalah mempertahankan posisinya sebagai kota global. Fokus utama adalah pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang pertanian untuk memenuhi standar tinggi yang dibutuhkan dalam skala global. Penerapan Standar di Jakarta diterapkan untuk produk segar dan olahan (UMKM). Selain itu, untuk mendukung program swasembada pangan Penerapan Standar juga dilakukan untuk produk tanaman pangan yakni padi. Adapun kendala pelaku pertanian di Jakarta adalah a) sarana dan prasarana (keterbatasan lahan, kekurangan gudang, dan sarana pasca panen yang masih manual), b) sumber daya manusia (keterbatasan informasi tentang SNI, kurangnya kesadaran, dan administrasi yang lemah), c). produk (masih skala kecil, kurangnya Standar Operasional Prosedur (SOP) baku, serta kendala biaya sertifikasi).

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut maka beberapa hal dapat dilakukan antara lain:

- 1) Jangka Pendek: Sosialisasi penerapan standar di komunitas pertanian, pemetaan mutu komoditas melalui optimalisasi pendampingan dan pelatihan penerapan standar;

- 2) Jangka Menengah: Penyusunan SOP penerapan standar komoditas, fasilitasi promosi dan pemasaran bagi yang menerapkan standar;
- 3) Jangka Panjang: Penerapan SNI pada produk segar dan olahan serta tanaman pangan, memberikan apresiasi kepada pelaku usaha yang menerapkan standar, memberikan insentif kepada pelaku yang menerapkan standar

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi Balai	1
II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja	4
2.1. Visi Kementerian Pertanian 2020-2024	4
2.2. Misi Kementerian Pertanian 2020-2024	4
2.3. Tujuan	5
2.4. Kegiatan	5
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	5
III. Akuntabilitas Kinerja	8
3.1. Capaian Kinerja	8
3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2024	8
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2024	11
3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	51
3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya	52
3.2. Akuntabilitas Keuangan	52
3.2.1. Realisasi Keuangan	52
3.2.2. Pengelolaan PNBPN	53
3.2.3. Hibah Langsung Luar Negeri	53
IV. Penutup	54
4.1. Ringkasan Capaian Kinerja	54
4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keadaan pegawai BPSIP Jakarta berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikan tahun 2024.....	3
Tabel2. Keadaan pegawai BPSIP Jakarta berdasarkan jenjang golongan dan jabatan tahun 2024	3
Tabel 3. Target capaian kinerja BPSIP Jakarta Tahun 2024.....	6
Tabel 4. Program dan anggaran BPSIP Jakarta TA 2024	7
Tabel 5. Capaian kinerja TA 2024 BPSIP Jakarta	8
Tabel 6. Daftar SNI yang telah didiseminasikan BPSIP Jakarta	12
Tabel 7. Layanan magang BPSIP Jakarta TA 2024	33
Tabel 8. Layanan Konsultasi/Kunjungan/Pelatihan TA.2024	34
Tabel 9. Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi BPSIP Jakarta Tahun 2024	47
Tabel 10. Nilai Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan TA 2024.....	47
Tabel 11. Mutu pelayanan BPSIP Jakarta TA 2024	49
Tabel 12. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran TA 2024	50

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Koordinasi dengan Dinas dan Sudin KPKP	13
Gambar 2. Koordinasi dengan LS-Pro Agri Mandiri Lestari.....	14
Gambar 3. Konsultasi dan analisa sampel BPSI Tanah dan Pupuk	15
Gambar 4. Baseline survey penerapan benih Padi Inbrida.....	15
Gambar 5. Pendampingan SOP Penanaman	16
Gambar 6. Penerapan prosedur penyiapan tarak tanam dengan caplak	16
Gambar 7. Penerapan prosedur pencabutan bibit padi	16
Gambar 8. Penerapan prosedur penanaman bibit padi	17
Gambar 9. Formulir Pencatatan Kegiatan SOP Benih Padi Inbrida.....	17
Gambar 10. Audit sertifikasi SNI Benih Padi Inbrida di Gapoktan Rorotan Jaya	18
Gambar 11. Audit sertifikasi SNI IndoGAP Gapoktan Rorotan Jaya	18
Gambar 12. Pengukuran lahan dan pengambilan sampel tanah lahan	19
Gambar 13. Koordinasi dengan Pusbangbenih dan Proteksi Tanaman	20
Gambar 14. Penandatanganan perjanjian kerjasama perbenihan	20
Gambar 15. Peralatan pengendalian hama tikus.....	21
Gambar 16. Pengambilan sampel tanah dan penyemprotan lahan.....	21
Gambar 17. Kondisi lahan sawah di Rorotan, Jakarta Utara	22
Gambar 18. Proses perendaman benih Inpari 32 menggunakan PGPR.....	22
Gambar 19. Penyemaian benih Inpari 32 label putih dan pemasangan TBS	23
Gambar 20. Penyerahan dokumen pendaftaran sertifikasi	23
Gambar 21. Keragaan Persemaian Benih Inpari 32.....	24
Gambar 22. Hasil monitoring kondisi dan pengolahan lahan	24
Gambar 23. Tanam Bersama Benih Inpari 32 Hasil Persemaian.....	25
Gambar 24. Pengamatan serangan OPT	25
Gambar 25. Pemupukan pertama tanaman untuk produksi benih.....	26
Gambar 26. Keragaan kegiatan <i>rouging</i> tahap I.....	26
Gambar 27. Kegiatan pemupukan kedua	27
Gambar 28. pemupukan ketiga	27
Gambar 29. Roguing Fase Generatif.....	28
Gambar 30. <i>Rouging</i> Fase Masak	28

Gambar 31. Ubinan Hasil Produksi Benih Padi Inpari 32	29
Gambar 32. Panen benih padi Inpari 32	29
Gambar 33. Pengeringan padi dengan alat pengering dan sinar matahari	30
Gambar 34. Hasil Penilaian Mandiri ZI Tahun 2024 BPSIP Jakarta	31
Gambar 35. Tangkapan layar layanan PECAK MAS BPSIP Jakarta.....	48
Gambar 36. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran TA 2024.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur organisasi BPSIP Jakarta	57
Lampiran 2. Penetapan Perjanjian Kinerja BPSIP Jakarta TA 2024.....	58

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Sesuai peraturan penerapan akuntabilitas yang mengacu pada Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, BSIP Kementan diwajibkan untuk:

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.
2. Menyampaikan Laporan Kinerja pada setiap akhir tahun kepada Menteri Pertanian melalui Sekretariat Jenderal Kementan.

Atas dasar hal-hal di atas, BSIP Kementan sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara telah menetapkan target kinerja tahun 2024 yang mencakup target seluruh Satker lingkup BSIP Kementan, salah satunya adalah Satker BPSIP Jakarta. Dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai, kemudian dituangkan ke dalam Laporan kinerja BPSIP Jakarta tahun 2024 sebagai wujud pertanggungjawaban atas mandat yang diemban. Dasar hukum penyusunan laporan kinerja BPSIP Jakarta tahun 2024, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian meliputi:

1. Ketetapan MPR Nomor XI/MPR/1998 tentang penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
2. Peraturan Pemerintah Nomor: 8 Tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
4. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas laporan kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi Balai

Melalui Peraturan Presiden RI Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) telah resmi lahir sebagai salah satu unit kerja baru di lingkungan Kementerian Pertanian menggantikan Badan Litbang Pertanian. Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jakarta merupakan unit pelaksana teknis (UPT) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian di Jakarta dengan mandat mendukung penerapan dan diseminasi standar pertanian daerah/wilayah, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No.13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata

Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian mempunyai tugas pokok "*melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi*". Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, BPSIP Jakarta memiliki fungsi dalam hal:

- a. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- b. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
- c. Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- d. Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- e. Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- f. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- h. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan
- i. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BPSIP Jakarta berkoordinasi dengan Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BBPSIP). Secara struktural, BPSIP Jakarta dipimpin oleh seorang Kepala Balai dan didukung oleh Sub Bagian Tata Usaha serta Kelompok Jabatan Fungsional yang terdiri dari Analis Standardisasi, Penyuluh Pertanian, Pengawas Benih Tanaman dan Pustakawan. Struktur Organisasi BPSIP Jakarta Tahun 2024 disajikan pada Lampiran 1.

Sumber kekuatan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta diantaranya dalam hal dukungan sumberdaya manusia, baik kuantitasnya, maupun kualitas dan kinerjanya. Jumlah pegawai BPSIP Jakarta pada tahun 2024 sebanyak 30 orang PNS dan 1 tenaga PPPK sebagai pustakawan. Selain itu, BPSIP Jakarta dibantu pula oleh 15 orang PPNPN (Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri) yang terdiri dari 3 pengemudi, 4 satpam, 2 petugas kebersihan, serta 6 tenaga pramubakti. Keragaan pegawai BPSIP Jakarta pada tahun 2024 disajikan pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Keadaan pegawai BPSIP Jakarta berdasarkan jabatan dan jenjang pendidikan tahun 2024

Bidang Tugas	Tingkat Pendidikan						Jumlah
	S3	S2	S1	D3	SM	≤ SLTA	
Pejabat Struktural	1	1					2
Pejabat Fungsional:							
• Analis Standardisasi	1	8	1				10
• Penyuluh Pertanian		1	2				3
• Pengawas Benih Tanaman		1					1
• Pustakawan*			1				1
Pranata SDM Aparatur					1		1
Petugas Belajar			0				0
Fungsional Umum		1	3	2	5	1	12
Jumlah	2	12	7	2	6	1	30

Tabel 2. Keadaan pegawai BPSIP Jakarta berdasarkan jenjang golongan dan jabatan tahun 2024

Bidang Tugas	Golongan				Jumlah
	I	II	III	IV	
Pejabat Struktural			1	1	2
Pejabat Fungsional:					
• Analis Standardisasi			10		10
• Penyuluh Pertanian			3		3
• Pengawas Benih Tanaman			1		1
• Pustakawan*			1		1
Pranata SDM Aparatur		1			1
Petugas Belajar			0		0
Fungsional Umum		3	9		12
Jumlah	4	25	1	30	

Selain dukungan sumber daya manusia, dalam menjalankan Tupoksinya, BPSIP Jakarta didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBN yang tertera dalam DIPA BPSIP Jakarta TA 2024 dengan alokasi dana sebesar Rp. 5.211.759.000,- yang digunakan untuk membiayai program utama Balai yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri sebesar Rp 283.395.000,-; Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas sebesar Rp 130.332.000,-; serta Program Dukungan Manajemen sebesar Rp 4.798.032.000,-

II. Perencanaan dan Perjanjian Kinerja

Terkait pembentukan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) sebagai salah satu unit kerja Kementerian Pertanian, tugas pokok dan fungsi seluruh UK/UPT BSIP mengacu pada Tusi BSIP yaitu menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian, seperti tertuang dalam Perpres No. 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian.

Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 760.1/Kpts/RC.020/M/11/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pertanian Nomor 259/Kpts/Rc.020/M/05/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pertanian Tahun 2020-2024. Renstra BSIP Jakarta 2023-2024 memuat perencanaan lima tahunan untuk mendukung arah dan sasaran strategis pembangunan pertanian.

Dalam mendukung Rencana Pembangunan Jangka Menengah 2020-2024 Kementan, maka kebijakan BSIP diarahkan untuk mendukung program strategis Kementerian Pertanian, Strategi Operasional, serta Strategi Pendukung. Melalui Perpres 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian, BSIP dibentuk untuk melaksanakan tugas standardisasi instrumen pertanian.

2.1. Visi Kementerian Pertanian 2020-2024

Mengacu pada visi Kementerian/Lembaga yang telah ditetapkan Kabinet Kerja yaitu "Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong", maka visi Kementerian Pertanian adalah:

"Pertanian yang Maju, Mandiri dan Modern untuk Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"

Makna dari visi tersebut yaitu majunya sektor pertanian ditandai dengan meningkatnya produksi dan produktivitas komoditas pangan serta mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri (pangan mandiri) yang pada akhirnya mampu meningkatkan pendapatan petani. Kemajuan dan kemandirian di sektor pertanian diwujudkan dengan peningkatan hasil pengembangan penelitian terapan didukung oleh kualitas SDM dalam menggunakan teknologi modern berbasis kawasan pertanian.

2.2. Misi Kementerian Pertanian 2020-2024

1. Mewujudkan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana Kementerian Pertanian.

Makna yang dapat diambil dari misi tersebut dijabarkan sebagai berikut. Ketahanan pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai perseorangan yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup ditinjau dari jumlah maupun mutu. Selain itu, menjamin pangan yang aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Daya saing pertanian adalah kemampuan di sektor pertanian untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekaligus mampu menggantikan produk pesaingnya dengan nilai tambah yang dihasilkan dalam setiap kegiatan produksi dan distribusi komoditas pertanian.

2.3. Tujuan

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Pertanian, maka tujuan pembangunan pertanian periode 2020 - 2024 yang ingin dicapai yaitu :

1. Meningkatnya Pemantapan Ketahanan Pangan
2. Meningkatnya Nilai Tambah dan Daya Saing Pertanian
3. Terwujudnya Reformasi birokrasi Kementerian Pertanian

2.4. Kegiatan

Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, BPSIP Jakarta tahun 2020 – 2024 melaksanakan dua program teknis yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, serta Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan satu Program Dukungan Manajemen. Sasaran kinerja dengan target *output* tahunan ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja yang selanjutnya menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan.

Pada tahun 2023, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian sedang menjalani proses transisi kelembagaan sebagai dampak dari penarikan tupoksi penelitian dan pengembangan yang ada di kementerian/lembaga ke Badan Riset Inovasi Nasional (BRIN). Di luar kegiatan dukungan manajemen, BPSIP Jakarta juga melaksanakan kegiatan teknis sesuai Tusi baru, diantaranya yaitu kegiatan Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan; Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi; dan Perbenihan Padi di Jakarta.

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Pada tahun 2024, BPSIP Jakarta telah menetapkan target kinerja yang harus dicapai yang dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) antara Kepala BPSIP Jakarta dengan Kepala BSIP, dengan jumlah anggaran yang dibutuhkan sebesar Rp. 5.211.759.000,-. Target kinerja BPSIP Jakarta berdasarkan Target DIPA yang terakhir disajikan pada Tabel 3. Penilaian Kinerja BPSIP Jakarta TA 2024 terdapat pada Lampiran 2.

Tabel 3. Target capaian kinerja BPSIP Jakarta Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	5
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai)	95,02

Pada PK tersebut terdapat empat (4) sasaran yang ingin dicapai disertai indikator kinerjanya. Sampai dengan akhir tahun 2024, telah dilakukan tiga (3) kali perubahan PK. Perubahan PK terkait adanya revisi anggaran serta perubahan target *output*. Perubahan target *output* jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan, semula 7 unit menjadi 5 unit. Pengurangan target *output* dan anggaran disebabkan karena telah lewatnya musim tanam, ketersediaan lahan dan tenaga kerja yang terbatas, serta tingginya biaya operasional budidaya perbenihan padi di Jakarta. Dalam rangka Penyesuaian Indikator Reformasi Birokrasi (RB) dan Nilai Kinerja Anggaran Lingkup Kementerian Pertanian maka perlu dilakukan penyesuaian indikator kinerja anggaran lingkup BPSIP semula Nilai Kinerja Anggaran (NKA) menjadi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) yang tertuang dalam PK. Indikator sasaran semula dengan nilai NKA sebesar 86 menjadi nilai IKPA sebesar 95,02.

Program dan anggaran BPSIP Jakarta tahun anggaran 2024 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Program dan anggaran BPSIP Jakarta TA 2024

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	283.395.000
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp.	283.395.000
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	130.332.000
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp.	130.332.000
	Program Dukungan Manajemen	Rp	4.798.032.000
3	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp.	4.798.032.000

III. Akuntabilitas Kinerja

3.1. Capaian Kinerja

Pada tahun anggaran 2024, BPSIP Jakarta telah menetapkan empat (4) sasaran strategis untuk dicapai. Keempat sasaran strategis tersebut selanjutnya diukur dengan lima (5) indikator kinerja *output*. Persentase pencapaian target kinerja berdasarkan sasaran strategis tahun 2024 dikategorikan ke dalam berkinerja baik.

3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2024

Berdasarkan PK TA 2024, capaian kinerja BPSIP Jakarta Tahun 2024 disajikan pada Tabel 5 berikut.

Tabel 5. Capaian kinerja TA 2024 BPSIP Jakarta

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1	1
		Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	5	5
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai)	80	85,56
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai)	95,02	96,61

Sasaran 1: Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Indikator Kinerja 1: Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)

Beberapa metode yang digunakan dalam pelaksanaan diseminasi standar instrumen pertanian antara lain melalui pameran, *display*/percontohan penerapan standar instrumen pertanian, lokakarya dan *event*/pertemuan lainnya; Peningkatan kapasitas penerima diseminasi melalui Forum Pertemuan seperti: bimbingan teknis, pelatihan, dan kegiatan pertemuan lainnya; Optimalisasi media cetak, elektronik dan media sosial sangat terkait dengan kegiatan diseminasi lainnya, seperti penyusunan materi penyuluhan, *display*/percontohan penerapan, dan forum pertemuan.

Indikator Kinerja 2: Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)

Pertanian sampai saat ini masih hadir di perkotaan Jakarta. Lahan sawah masih ada untuk membantu penyediaan beras sebagai komoditas utama nasional. Jakarta juga memiliki komoditas unggulan yaitu alpukat Cipedak. Selain itu, usaha-usaha mikro dan kecil (UMK) pengolahan produk hasil pertanian banyak dilakukan di berbagai pelosok wilayah Jakarta. Keberadaan aktivitas dan usaha pertanian tersebut cukup berkontribusi dalam mendukung pengembangan pertanian perkotaan dan terciptanya kemandirian pangan di Jakarta.

Namun demikian, untuk lebih meningkatkan daya saing produk pertanian Jakarta dan menjadikan keberadaannya lebih dikenal dan lebih diterima oleh masyarakat, maka produk-produk tersebut haruslah berkualitas baik dan memenuhi standar yang berlaku. Oleh karena itu, berbagai usaha dan kegiatan untuk lebih mengenalkan program-program pendampingan penerapan standar instrumen pertanian sangat diperlukan sebagai upaya agar lembaga/pelaku/praktisi pertanian di Jakarta menjadi lebih "melek" standar. Dengan alasan tersebut, untuk meningkatkan penerapan standar bidang pertanian oleh lembaga/petani/kelompok tani/pelaku UMK bidang pertanian di Jakarta maka kegiatan pendampingan dan pengujian penerapan standar instrumen pertanian ini dilaksanakan.

Sasaran 2: Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

Indikator Kinerja: Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)

Jakarta masih memiliki lahan sawah potensial sekitar 360 ha yang masih berproduksi sampai sekarang. Kebutuhan benih padi VUB per musim di Jakarta kurang lebih 9-10 ton untuk seluruh lahan sawah yang ada di Jakarta. Keterbatasan sumber benih menjadi salah satu alasan VUB padi belum banyak

dibudidayakan oleh petani. Kegiatan perbenihan padi di Jakarta perlu dilakukan untuk mendukung pemenuhan kebutuhan benih padi tersebut. BPSIP Jakarta bekerja sama dengan instansi terkait berusaha menyediakan benih padi. Tersedianya benih VUB padi yang tersertifikasi di Jakarta akan mendukung terjaganya ketahanan pangan, mempercepat penyebaran benih VUB padi bersertifikat, dapat membantu petani untuk bisa membudidayakannya, dan pada akhirnya akan memudahkan masyarakat mendapatkan beras berkualitas di wilayah Jakarta. Varietas padi yang akan digunakan dalam kegiatan perbenihan padi pada tahun ini ini adalah Inpari 32.

Sasaran 3: Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Indikator Kinerja: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai)

Tahap-tahap pembangunan Zona Integritas (ZI) terdiri dari Pencanangan ZI dimana kegiatan tersebut dilaksanakan secara terbuka dan dipublikasikan secara luas dengan maksud agar semua pihak termasuk masyarakat dapat memantau, mengawal, mengawasi dan berperan serta dalam program kegiatan reformasi birokrasi khususnya di bidang pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Keberhasilan pembangunan Zona Integritas diukur dengan menilai pelaksanaan dari parameter-parameter komponen pengungkit dan komponen hasil. Komponen Pengungkit diberi bobot 60% dan Komponen Hasil diberi bobot 40%.

Sasaran 4: Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Indikator Kinerja: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai)

Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Balai Penerapan Instrumen Pertanian Jakarta. Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta yang tertuang dalam dokumen anggaran digunakan sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Nilai Kinerja Anggaran ini berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online SMART yang dibuat DJA Kemenkeu. Sehingga pihak yang melakukan pengukuran IKSK ini adalah Kemenkeu berdasarkan *input* rencana penarikan, capaian *output* dan kendala pencapaian *output* Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta pada aplikasi SMART.

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja TA 2024

A. Indikator Kinerja 1: Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)

Indikator kinerja ini diukur melalui capaian jumlah paket standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang dimanfaatkan pengguna, baik melalui kegiatan strategis maupun kegiatan kerjasama/kemitraan. Berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan, maka capaian kegiatan ini termasuk berhasil dengan tingkat capaian 100%. Namun demikian, nilai tersebut tidak menggambarkan tingkat penerapan standar maupun tingkat kecepatan penerapan standar oleh pengguna.

Pada tahun anggaran 2024 tidak tersedia anggaran diseminasi standar instrumen pertanian pada DIPA BPSIP Jakarta, untuk pencapaian target PK diseminasi dilakukan melalui penyebarluasan benih pertanian terstandar dan materi diseminasi kepada masyarakat, penyebarluasan informasi terkait standar instrumen pertanian pada layanan permohonan narasumber yang diselenggarakan *stakeholder* terkait, serta secara *daring* yang salah satunya melalui media sosial. Benih terstandar yang didiseminasikan di tahun 2024 adalah benih padi label ungu tersertifikasi hasil kegiatan perbenihan padi di tahun 2023. Sedangkan materi diseminasi yang diseberluaskan adalah Buletin Standar Instrumen Pertanian, yang memuat informasi seputar kegiatan standardisasi instrumen pertanian di Jakarta. Untuk mendiseminasikan SNI maupun standar instrumen pertanian 2024 telah dilakukan diseminasi standar instrumen pertanian melalui media sosial. Daftar instrumen pertanian yang telah didiseminasikan oleh BPSIP Jakarta tahun 2024 melalui media sosial dijelaskan pada Tabel 6.

Selain melakukan diseminasi melalui sosial diantaranya SNI 6729-2016 tentang Sistem Pertanian Organik serta SNI 6233-2015 tentang Benih Padi Inbrida, BPSIP Jakarta juga telah mendiseminasikan SNI 8969:2021 yakni tentang IndoGAP - Cara budidaya Tanaman Pangan Yang Baik. SNI ini di diseminasikan melalui Bimbingan teknis di dalam kegiatan pendampingan pengujian penerapan standar instrumen pertanian yang dilakukan pada Gapoktan Rorotan Jaya, Jakarta Utara sebanyak 16 orang.

Tabel 6. Daftar SNI yang telah didiseminasikan BPSIP Jakarta

No	Jenis Standar	Nomor Standar	Keterangan SNI	Bulan
1.	Mengenal PSAT		Pangan Segar Asal Tumbuhan	Februari
2.	SNI Wajib Kementan	SNI 8267:2016	Kitosan cair sebagai pupuk organik	Maret
		SNI 3140-1:2020	Gula Kristal mentah	
		SNI 3140-3:2020	Gula Kristal-Putih	
		SNI 6729-2016	Sistem Pertanian organik	
		SNI 7763:2018	Pupuk organik padat	
		SNI 482:2018	Kapur untuk pertanian	
		SNI 13-7168-2006	Syarat mutu zeolite sebagai bahan pembenah tanah pertanian	
3.	SNI Dodol Beras Ketan	SNI 2986-2013	Dodol Beras Ketan	April
4.	SNI Keripik Buah	SNI 8370:2018	Keripik Buah	April
5.	SNI Sistem Pertanian Organik	SNI 6729-2016	Sistem Pertanian Organik	Mei
6.	SNI Keripik Kentang juni	SNI 4031-2018	Keripik Kentang	Juni
7.	SNI Duku	SNI 6151-2009	Duku	Juni
8.	GAP Tanaman Pangan	SNI 8969:2021 IndoGAP	GAP Tanaman Pangan	Juli
9.	SNI benih padi Inbrida	SNI 6233-2015	tentang standar benih padi Inbrida	Agustus
10.	SNI Keripik Tempe	SNI 2602-2018	Keripik tempe	September
11.	Bawang merah goreng	SNI 7713 : 2013	Bawang Merah Goreng	Oktober
12.	SNI Cabai Kering	SNI 3389:2023	Cabai merah kering	November
13.	SNI Sambal	SNI 4865:2018	Standar untuk sambal terasi, sabal bajak, sambal petis, sabal roa, sabal hijau, sambal petai, sambal gandaria	Desember

B. Indikator Kinerja 2: Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)

Capaian indikator kinerja ini diukur melalui jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian. Target pendampingan penerapan standar tahun 2024 dalam rangkan mendukung program utama kementerian pertanian adalah penerapan GAP budidaya tanaman pangan-padi. Kegiatan

pendampingan penerapan baru dimulai di bulan Juni 2024 karena adanya blokir anggaran. Hasil Kegiatan pendampingan penerapan tahun 2024 dijelaskan sebagai berikut.

Kegiatan pendampingan penerapan standar instrumen pertanian pada tahun 2024 meliputi koordinasi, baseline survey, dan pendampingan teknis tahapan budidaya, pendampingan pencatatan dokumen berdasarkan SNI INdoGAP dan SNI Benih Inbrida, pendampingan Audit oleh LSPRO Agri Mandiri Lestari dalam rangka sertifikasi SNI IndoGAP dan SNI Benih Inbrida.

Koordinasi dengan Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian Provinsi Jakarta Serta Suku Dinas Terkait

Kepala BPSIP mengkoordinasikan seluruh program teknis BPSIP Jakarta dan program strategis Kementan. Kegiatan teknis BPSIP Jakarta yang dikoordinasikan salah satunya adalah kegiatan Pendampingan Penerapan dan Pengujian Standar Instrumen Pertanian. Pada saat koordinasi disampaikan kegiatan teknis BSIP Jakarta tahun 2024, sesuai arahan Menteri Pertanian difokuskan untuk mendukung komoditas tanaman pangan. Maka Jakarta memfokuskan padi sebagai komoditas yang didampingi pada kegiatan teknis.

Harapan dari Dinas KPKP Jakarta, pelaku usaha pertanian agar dapat melakukan sertifikasi, dengan cara didorong untuk mendaftarkan ijin edar PAST, agar produknya dapat dimasukkan dalam bagian produk yang layak untuk diespor. Hal ini terkait dengan kegiatan penerapan standar instrumen pertanian.



Gambar 1. Koordinasi dengan Dinas dan Sudin KPKP

Koordinasi dengan LS Pro Agri Mandiri Lestari

Untuk benih padi inbrida, SNI dapat diterapkan di dua sisi yaitu produk (LS Produk) dan manajemen mutu (LSMM).

Persyaratan untuk mengajukan sertifikasi:

1. Surat permohonan
 2. Ajukan SOP / Dokumen → Ev tahap 1 dengan waktu kurang lebih 1 minggu
 3. Jika persyaratan lengkap → Ev tahap 2 dengan kunjungan ke lapangan
 4. Untuk benih, maka LS Pro akan mengirimkan petugas pengambil contoh benih yang selanjutnya menguji sampel benih ke BBPMBTPH Cimanggis.
- Air menjadi salah satu titik kritis. Disarankan melakukan uji terhadap air. Jika ternyata mengandung bahan berbahaya, lakukan uji terhadap hasil. Selanjutnya lakukan langkah-langkah penanganan kondisi air yang
 - Kondisi kepemilikan lahan petani di rotoran adalah sewa, hasil konsultasi menyatakan ini tidak menjadi permasalahan.



Gambar 2. Koordinasi dengan LS-Pro Agri Mandiri Lestari

Koordinasi dan konsultasi terkait inovasi ataupun SNI pendukung penerapan SNI IndoGAP

Koordinasi dan konsultasi ke BPSI Tanah dan Pupuk dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait inovasi pendukung penerapan SNI IndoGAP (Gambar 3). Rekomendasi pemupukan padi di Jakarta Utara dapat dilihat melalui buku yang telah diterbitkan oleh BPSI Tanah dan Pupuk dengan judul "Dosis Pupuk N, P, K untuk Tanaman Padi pada Lahan Sawah (per Kecamatan)". Buku ini juga dapat diunduh melalui link <https://tanahpupuk.bsip.pertanian.go.id/publikasi/buku?page=2>.

Provinsi/ Kabupaten	Kecamatan	Dosis Pupuk untuk Tanaman Padi Lahan Sawah (Kg/Ha)				
		Dosis Pupuk Tunggal			Dosis Pupuk Majemuk	
Jakarta/ Utara	Jakarta Cilincing	Urea	SP-36	KCl	NPK 15-10-12	Urea
					250	275



Gambar 3. Konsultasi dan analisa sampel BPSI Tanah dan Pupuk

Baseline Survey

Tim BPSIP Jakarta melakukan baseline survey untuk menggali lebih dalam pemahaman anggota Gapoktan Rorotan Jaya terhadap proses produksi benih dan persyaratan administrasi perbenihan (Gambar 4). Anggota gapoktan yang terlibat langsung pada kegiatan perbenihan dipilih menjadi responden dalam survey ini.



Gambar 4. Baseline survey penerapan benih Padi Inbrida

Pendampingan Penerapan SOP Tanam dalam rangka penerapan SNI 6233:2015 Benih Padi Inbrida

Melalui Kegiatan Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standarisasi Instrumen Pertanian, dalam memproduksi benih, gapoktan diarahkan untuk menerapkan proses produksi benih padi sesuai SNI 6233:2015 Benih Padi Inbrida. Tim pendampingan BPSIP Jakarta telah menjelaskan praktek tanam dan mencontohkan/mendampingi proses pendokumentasian kegiatan tanam sesuai dengan SOP Penanaman. Materi Pendampingan SOP Penanaman meliputi prosedur: penyiapan jarak tanam, pencabutan bibit padi, penanaman bibit padi di persawahan dan pencatatan kegiatan yang telah dilakukan.



Gambar 5. Pendampingan SOP Penanaman

Prosedur penyiapan jarak tanam: Pola tanam yang diterapkan adalah Jarwo 10:1 dengan jarak tanam 28 cm x 28 cm. Untuk memudahkan petani pada saat tanam padi jajar legowo, digunakan alat yang disebut claplak.



Gambar 6. Penerapan prosedur penyiapan tarak tanam dengan claplak

Prosedur pencabutan bibit padi: Cabut bibit padi atau disosrok yang telah berumur 20 Hari dengan tanah-tanahnya (jangan di cuci tanahnya). Letakkan bibit padi dipersawah.



Gambar 7. Penerapan prosedur pencabutan bibit padi

Prosedur penanaman bibit padi di persawah: Tanam bibit padi sebanyak 2-3 bibit perlubang tanam pada jarak tanam yang telah disiapkan



Gambar 8. Penerapan prosedur penanaman bibit padi

Prosedur pencatatan kegiatan yang telah dilakukan: Pencatatan pelaksanaan kegiatan pada Formulir Pencatatan Kegiatan SOP Benih Padi Inbrida.

FORMULIR PENCATATAN KEGIATAN SOP BENIH PADI INBRIDA						
IV. KEGIATAN PENANAMAN						
Nama Poktan		:				
Alamat		:				
Luas Lahan		:				
No	Tanggal	Lokasi Petak	Varietas	Jarak Tanam	Alat	Pelaksana

Gambar 9. Formulir Pencatatan Kegiatan SOP Benih Padi Inbrida

Audit Sertifikasi SNI 6233 : 2015 Benih Padi Inbrida di Gapoktan Rorotan Jaya

Telah dilakukan pendampingan audit sertifikasi SNI 6233 : 2015 Benih Padi Inbrida di Gapoktan Rorotan Jaya. Audit dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Produk (LS Pro) Agri Mandiri Lestari. Pada musim ini Gapoktan Rorotan Jaya memproduksi benih padi inpari 32 dengan kelas benih pokok (label ungu). Kegiatan audit terdiri dari pemeriksaan dokumen dan wawancara. Pemeriksaan dokumen dilakukan pada pencatatan kegiatan perbenihan mulai dari persiapan lokasi lahan sampai kegiatan yang saat ini sedang dilakukan yaitu panen. Pemeriksaan juga dilakukan pada dokumen kelembagaan yaitu profil Gapoktan, struktur anggota, tugas dan fungsi anggota, serta sertifikat pelatihan yang telah diikuti oleh anggota Gapoktan. Audit dilakukan bersamaan dengan tinjauan lapang tim LS Pro pada kegiatan panen padi.



Gambar 10. Audit sertifikasi SNI Benih Padi Inbrida di Gapoktan Rorotan Jaya

BSIP Jakarta melakukan pendampingan audit sertifikasi SNI 8969:2021, Indonesian Good Agricultural Practices (IndoGAP)

Audit dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Agri Mandiri Lestari kepada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Rorotan Jaya. Bertempat di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Sukapura. Audit dihadiri oleh ketua kelompok tani dan Petugas Penyuluh Lapang (PPL) Jakarta Utara.

Audit dilakukan dengan wawancara terhadap anggota Gapoktan Rorotan Jaya. Informasi yang disampaikan saat wawancara mulai dari pemahaman tentang IndoGAP, proses budidaya yang baik seperti penentuan lokasi tanam, kondisi tanah dan irigasi, penggunaan benih bersertifikat, penggunaan pupuk dan pestisida yang tepat (tidak melebihi batas toleransi), penggunaan alat dan mesin saat panen, penanganan pasca panen yang terdiri dari perontokan, penjemuran, dan pengemasan, serta pengujian produk hasil panen yang sudah dilakukan. Kegiatan audit dilanjutkan dengan tinjauan lapang terhadap gudang penyimpanan salah satu anggota Gapoktan, Sirojudin Abbas.



Gambar 11. Audit sertifikasi SNI IndoGAP Gapoktan Rorotan Jaya

Kegiatan Pendampingan Penerapan Pengujian Standar Instrumen Pertanian tahun 2024 sudah melaksanakan kegiatan pendampingan kepada satu (1) Lembaga Penerap yakni Gapoktan Rorotan Jaya, Jakarta Utara untuk sertifikasi SNI IndoGAP Tanaman Pangan (SNI 8969: 2021) dan SNI Benih Inbrida (SNI 6233:2015). Saat ini sudah pada tahapan audit oleh LSPro Agrimandiri Lestari dan proses mendapatkan sertifikat. Selain itu, juga pada tahun 2024 BPSIP Jakarta juga telah melakukan pendampingan SNI Bina UMK, untuk Pendampingan SNI Bina UMK kepada lembaga penerap, telah menghasilkan 3 UMKM yang memperoleh sertifikat SNI Bina UMK, yaitu 1)

Felisha *Bakery* dengan produk roti, Jakarta Timur, 2) KWT D'Shafa dengan produk keripik kentang, Jakarta Timur, dan 3) Soyka Bersinar dengan produk keripik singkong, Jakarta Pusat. Mereka sudah berhak dan sudah menampilkan logo SNI Bina UMK di kemasan produk yang dihasilkan. Telah didiseminasikan juga SNI Sistem Pertanian Organik, SNI 6729:2016 melalui media sosial BPSIP Jakarta.

C. Indikator Kinerja 3: Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)

Capaian indikator kinerja ini diukur melalui capaian produksi benih padi terstandar. Kegiatan perbenihan merupakan salah satu kegiatan strategis Kementan. Target produksi benih padi di Jakarta sebanyak 5 ton. Karena adanya blokir anggaran kegiatan Perbenihan Padi di Jakarta baru dimulai pada bulan Juni 2024. Capaian kegiatan pada tahun 2024 dijelaskan sebagaimana berikut.

Pengukuran dan Pengambilan Sampel Lahan

Salah satu fase persiapan lahan yang akan digunakan untuk produksi benih terstandar adalah penetapan luas lahan yang akan digunakan. Sehingga diperlukan pengukuran lahan, dengan tujuan untuk mengetahui luas dan batas lahan yang berseberangan.



Gambar 12. Pengukuran lahan dan pengambilan sampel tanah lahan

Koordinasi dengan Pusat Pengembangan Benih dan Proteksi Tanaman

Perbenihan padi pada tahun ini dilaksanakan di Rorotan Jakarta Utara di lahan petani (Gapoktan Rorotan Jaya). Karena lahan milik P2BPT saat ini sudah dalam kondisi terdapat tanaman padi varietas Ciherang, sehingga tidak memungkinkan untuk dilaksanakan di sana. BPSIP Jakarta mengharapkan adanya dukungan dari P2BPT(Pusat Pengembangan Benih dan Proteksi Tanaman) dalam bentuk pendampingan di lapangan nanti.



Gambar 13. Koordinasi dengan Pusbangbenih dan Proteksi Tanaman

Penandatanganan Kesepakatan Kerjasama antara BPSIP Jakarta dengan Gapoktan Rorotan Jaya

Kepala BSIP Jakarta telah melaksanakan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Gapoktan Rorotan Jaya tentang Perbanyak Benih Padi, pada tanggal 1 Agustus 2024. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menjalin kerjasama dengan prinsip saling menguntungkan antara para pihak dalam rangka memproduksi benih sumber padi sebanyak 5 ton. Hadir pada kegiatan tersebut Kepala PPSHP Provinsi Jakarta, Sudin KPKP Jakarta Utara, Pusbang Benih dan Proteksi Tanaman Jakarta, KPW Bank Indonesia Jakarta, Gapoktan Rorotan Jaya, serta Tim BPSIP Jakarta.



Gambar 14. Penandatanganan perjanjian kerjasama perbenihan

Konsultasi Pengendalian Hama Tikus, BBPSI Padi Sukamandi

Hama tanaman padi yang endemik di kawasan lahan sawah Rorotan Jakarta Utara adalah tikus sawah. Upaya pengendalian harus dilakukan terus menerus dari mulai saat pratanam hingga menjelang panen, dengan tujuan untuk menekan laju populasi tikus tersebut. Teknik pengendalian terpadu juga dibutuhkan agar serangan tikus tidak menyebabkan kerusakan pada tanaman padi.



Gambar 15. Peralatan pengendalian hama tikus

Pengambilan Sampel Lahan Sawah untuk Uji Kandungan Hara Menggunakan Uji Cepat PUTS

Tujuan pengambilan contoh tanah pada satu titik pada suatu lahan adalah untuk mendapatkan contoh tanah yang relatif homogen sehingga meminimalkan keragaman hasil analisis sifat (kimia) tanah di laboratorium. Pengambilan contoh tanah lahan sawah dilakukan di Poktan Tani Maju, Rorotan Jakarta Utara. Jumlah contoh tanah individu yang diambil sebanyak 10 titik dari luasan lahan $\pm 2,6$ Ha.



Gambar 16. Pengambilan sampel tanah dan penyemprotan lahan

Koordinasi Pengolahan Lahan

Secara umum pengolahan tanah meliputi 3 fase yaitu : penggenangan tanah sawah sampai tanah jenuh, membajak tanah, menggaru untuk menghancurkan tanah. Sebelumnya petani memulai dengan perbaikan pematang/galengan sawah dan perbaikan saluran air. Selanjutnya dilkaukan pengolahan tanah awal dengan pembajakan menggunakan traktor, dalam keadaan lahan sawah jenuh air. Hal ini bertujuan untuk memecah bongkahan dan membalik tanah. Tujuannya agar tanah sawah berubah fisiknya menjadi lebih lunak (melumpur) dan nantinya lebih siap ditanami padi. Selain itu, petani juga sudah menyiapkan lahan sekitar 1500 m yang akan digunakan untuk persemaian benih padi Inpari 32 m² sebanyak 70 kg.



Gambar 17. Kondisi lahan sawah di Rorotan, Jakarta Utara

Pendampingan Semai Benih Inpari 32 Label Putih

Kegiatan penyemaian benih Inpari 32 dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2024 bertempat di lahan sawah anggota Gapoktan Rorotan Jaya. Benih label putih ini akan menjadi cikal bakal benih label ungu sebagai turunannya. Sebelum disemai, benih diberi perlakuan perendaman menggunakan PGPR. Tujuan pemberian tambahan bakteri ini adalah agar tanaman mampu meningkatkan ketersediaan hara, produksi fitohormon, perkembangan tunas dan akar, serta perlindungan terhadap beberapa fitopatogen dan pengurangan penyakit. Petani melakukan perendaman selama 12 jam, selanjutnya benih ditiriskan dan dibungkus ke dalam karung untuk ditempatkan di daerah cukup cahaya, agar mempercepat pertumbuhan akarnya.

Benih yang sudah muncul bakal akarnya (berkecambah) sudah siap disemaikan di lahan sawah. Cara penyemaian adalah dengan menyebarkannya secara merata diseluruh permukaan lahan yang sudah disiapkan petani. Namun sebelumnya lahan sudah diberi perlakuan furadan untuk mencegah serangan serangga terhadap benih calon tanaman. Bantan juga disemprotkan ke seluruh lahan untuk menghindari serangan hama keong. Di sekeliling lahan sawah tempat persemaian juga dipasang plastik dan bubu untuk menjaga benih tanaman padi dari serangan hama tikus.



Gambar 18. Proses perendaman benih Inpari 32 menggunakan PGPR



Gambar 19. Penyemaian benih Inpari 32 label putih dan pemasangan TBS

Pendaftaran Sertifikasi Benih dan Sertifikat Rekomendasi Penangkar

Kegiatan perbenihan padi di Jakarta memerlukan pendampingan dan pemeriksaan dari Pengawas Benih Tanaman (PBT). Tupoksi ini di Jakarta dilaksanakan oleh Pusat Promosi dan Sertifikasi Hasil Pertanian (PPSHP) Dinas KPKP. Alur pendampingan oleh PBT ini didahului dengan pendaftaran proses sertifikasi oleh BPSIP Jakarta kepada PPSHP. Syarat pendaftaran terdiri dari surat permohonan sertifikasi, mengisi form pendaftaran sertifikasi dan bukti label benih yang akan ditanam (benih dasar/label putih). BPSIP Jakarta mendaftarkan sertifikasi benih padi untuk lahan seluar 2 ha.

Pengembangan kegiatan perbenihan selanjutnya adalah pembinaan menjadi penangkar atau produsen benih padi. Sertifikat yang nantinya dikeluarkan oleh PPSHP berupa rekomendasi menjadi Penangkar/Produsen. Syarat yang dibutuhkan untuk institusi adalah surat pengajuan mendapatkan sertifikat rekomendasi, profile lengkap UPT, KTP dan NPWP pimpinan. Sedangkan syarat dokumen untuk Gapoktan atau Poktan yaitu surat pengajuan mendapatkan sertifikat rekomendasi, NPWP dan KTP, serta surat keterangan domisili. Seluruh dokumen telah diterima oleh PPSHP.



Gambar 20. Penyerahan dokumen pendaftaran sertifikasi

Monitoring pertumbuhan persemaian benih Inpari 32

Telah dilaksanakan monitoring pertumbuhan persemaian benih padi varietas inpari 32 dan pengolahan lahan. Monitoring dilakukan untuk memastikan bibit padi tumbuh dengan optimal sebelum dipindahkan ke lahan utama. Tujuan monitoring dapat memantau kualitas benih yang digunakan, memantau irigasi dan pengairan sudah cukup atau berlebihan, serta mengidentifikasi masalah sejak dini untuk meminimalkan resiko gagal panen.

Hasil monitoring menunjukkan bahwa persemaian terdapat kupu-kupu yang sudah bertelur. Pengendalian kupu-kupu dan telurnya ini dengan cara mekanis yaitu persemaian dialiri sampai terendam dan disemprot dengan insektisida. Setelah penyemprotan terlihat, diujung daun tanaman persemaian kering, sehingga sehari setelahnya petani melakukan pemupukan untuk mencukupi kebutuhan hara saat tanaman persemaian melakukan recovery setelah penyemprotan.

Sampel daun tanaman persemaian Inpari 32 diambil juga untuk dibandingkan dengan bagan warna daun dari IRRI. Persemaian ini sudah dipupuk sekali menggunakan urea pada umur 8 HSS. Berdasarkan hasil pengamatan BWD menunjukkan bahwa persemaian tidak kekurangan hara.



Gambar 21. Keragaan Persemaian Benih Inpari 32

Monitoring juga dilakukan pada pengolahan lahan untuk memastikan bahwa lahan siap secara optimal untuk mendukung pertumbuhan padi dengan baik. Pengolahan lahan sawah dilakukan menggunakan traktor untuk menciptakan struktur tanah yang gembur, meningkatkan aerasi, dan menyediakan drainase yang lebih baik. Saat monitoring ini di lahan banyak terdapat gulma *Azolla filiculoides Lam*, yang menutupi lahan sawah. Sehingga, gulma ini perlu dikendalikan dengan penyemprotan herbisida yang berbahan aktif glifosat dan merupakan herbisida kontak non-selektif.



Gambar 22. Hasil monitoring kondisi dan pengolahan lahan

Tanam Benih Hasil Persemaian VUB Inpari 32

Tanam bersama benih Inpari 32 hasil persemaian dilakukan pada tanggal 13 September 2024. Kegiatan tanam ini dihadiri oleh undangan dari perwakilan Sudin KPKP Jakarta Utara dan Babinsa Koramil 05 Cilincing. Benih ditanam pada lubang tanam yang sebelumnya sudah dicaplak oleh petani, satu lubang terdiri dari 2-3 benih tanaman. Jarwo yang digunakan pada petakan

lahan adalah 5-1, bertujuan untuk memudahkan roguing pada saat fase vegetatif maupun generative.

Umur benih yang ditanam adalah 21 HST, cukup tua untuk benih padi. Tujuan digunakan benih yang cukup umur adalah untuk menghindari serangan hama keong. Selain itu, petani yang menanam sebaiknya tidak memangkas ujung daun benih tanaman padi ini. Hal ini agar tanaman tidak terluka yang dapat memudahkan penyakit mudah menyerang tanaman padi.



Gambar 23. Tanam Bersama Benih Inpari 32 Hasil Persemaian

Pengamatan Serangan OPT pada Pertanaman Padi Inpari 32 Untuk Produksi Benih

Pengamatan dilakukan oleh POPT Pusbangbenih dan Proteksi Tanaman DKPKP Jakarta di Lokasi Sawah Perbenihan Padi Jakarta utara.

Dari hasil pengamatan beberapa hal direkomendasikan antara lain : Pengendalian hama lalat hydreilla yaitu Pengaturan kebutuhan air di areal pertanaman padi sawah jangan sampai tergenang; Gulma berdaun sempit pada tanaman padi sawah dapat dikendalikan dengan menggunakan herbisida; Selain menggunakan herbisida, pengendalian gulma juga dapat dilakukan secara manual dengan cara menyiangi; Gulma Berdaun Sempit/Rerumpunan (Grasses) Gulma berdaun sempit memiliki ciri khas sebagai berikut: daun menyerupai pita, batang tanaman beruas-ruas, tanaman tumbuh tegak atau menjalar, hidup semusim, atau tahunan dan memiliki pelepah serta semusim, atau tahunan dan memiliki pelepah serta helaian daun.



Gambar 24. Pengamatan serangan OPT

Pemupukan Pertama

Tim kegiatan perbenihan padi BPSIP Jakarta memberikan pendampingan pada petani yang tergabung dalam Gapoktan Rorotan Jaya saat pemupukan umur 15 HST. Dosis pupuk yang diberikan untuk luasan per ha adalah 250 kg urea, 100 kg NPK Phonska, 50 kg TSP/SP36 dan 50 kg KCl. Cara pengaplikasiannya dengan pencampuran keempat bahan tersebut dan disebar di lahan padi. Umur 15 HST ini diberikan masing-masing 1/3 dosis urea dan NPK Phonska, serta 1/2 dosis TPS/SP 36 dan KCl. Penambahan pupuk non organik ini diharapkan mampu memacu pertumbuhan vegetatif tanaman padi Inpari 32 menjadi lebih berkembang, terutama untuk penambahan anakan dan daunnya.



Gambar 25. Pemupukan pertama tanaman untuk produksi benih

Roguing Fase vegetative Awal

Tim kegiatan perbenihan BPSIP Jakarta beserta petani kooperator melaksanakan roguing fase vegetative pada tanggal 3 oktober 2024. Parameter yang diperiksa saat roguing meliputi seperti warna daun, warna kaki, lebar daun, kehalusan daun, dan tipe pertumbuhan. Tanaman yang tumbuh berbeda dengan karakter vegetatif varietas akan dicabut dan dibersihkan. Roguing juga dilakukan untuk membersihkan gulma agar tidak tercampur dengan biji pada saat panen.



Gambar 26. Keragaan kegiatan *roguing* tahap I

Kegiatan Pemupukan kedua

Telah dilaksanakan pendampingan pemupukan kedua kegiatan perbenihan padi pada tanggal 17 Oktober 2024. Pemberian pupuk kedua sesuai dengan jadwal pemupukan disertai dengan melihat kondisi pertanaman secara

langsung dan melalui bagan warna daun. Secara umum berdasarkan bagan warna daun, kondisi pertanaman padi (umur 31 HST) tidak terlihat adanya kekurangan unsur hara khususnya N sehingga pemberian pupuk dapat dilaksanakan sesuai dosis anjuran. Jenis pupuk yang digunakan adalah urea dan phonska.



Gambar 27. Kegiatan pemupukan kedua

Pemupukan Susulan Ke Tiga

pendampingan pemupukan susulan ke tiga, umur tanaman padi adalah 54 HST. Tanaman sudah memasuki fase bunting, sehingga pupuk yang dibutuhkan yang banyak mengandung unsur P dan K. Jenis pupuk yang diberikan adalah NPK phonska 1/3 dosis, urea 1/3 dosis, KCL 1/2 dosis dan TSP 1/2 dosis. Sebelum diberikan pupuk ini, daun tanaman padi dibandingkan terlebih dahulu dengan bagan warna daun. Hal ini untuk melihat keefektifan penyerapan N oleh tanaman padi. Berdasarkan hasil pengamatan BWD, kebutuhan N dalam bentuk urea pada tanaman padi Inpari 32 adalah 100 kg/ha.



Gambar 28. pemupukan ketiga

Roguing Fase Generatif

Tanaman Inpari 32 untuk perbenihan di Gapoktan Rorotan Jaya tergolong genjah usianya, sehingga cepat berbunga. Mulai umur 65 HST, tanaman ada yang sudah mengeluarkan malai yang disusul oleh tanaman yang lainnya. Sehingga di umur 70 HST, hampir seluruh tanaman sudah mengeluarkan malainya. Memasuki fase ini, diperlukan kegiatan roguing untuk memisahkan tanaman yang tidak sesuai dengan deskripsi Inpari 32 berdasarkan SK Kementan 4996/Kpts/SR.120/12/2013.



Gambar 29. Roguing Fase Generatif

Roguing Fase Masak

Roguing fase masak tanaman Inpari 32 ini dilaksanakan pada umur 87 HST saat bulir padi sudah 90% mengalami masak fisiologis. Parameter yang diroguing terdiri dari tanaman yang memiliki perbedaan pada parameter berikut; bentuk tipe malai, leher malai, bentuk gabah, warna gabah, warna ujung gabah, bulu pada ujung gabah. Selain itu, tanaman dengan bentuk dan ukuran daun bendera yang berbeda, berbunga terlalu cepat atau lambat, terlalu cepat matang, memiliki eksersi malai yang berbeda dibandingkan dengan rumpun-rumpun lainnya maka harus dihilangkan.



Gambar 30. Roguing Fase Masak

Ubinan Hasil Produksi Perbenihan Inpari 32

Hasil ubinan total adalah 6.14 ton/ha dengan kadar air gabah panen 20,14% dari luas panen 2 ha. Pengubinan dilakukan pada padi umur 115 hari setelah semai.



Gambar 31. Ubinan Hasil Produksi Benih Padi Inpari 32

Panen Perbenihan Padi BSIP Jakarta bersama Gapoktan Rorotan Jaya

Selasa, 17 Desember 2024, telah dilaksanakan panen perbenihan padi di Rorotan, Jakarta Utara. Panen perbenihan padi dilakukan bersama para petani Gapoktan Rorotan Jaya. Ikut hadir Kasudin Jakarta utara beserta staf, babinsa Rorotan, LS Pro Agri Mandiri Lestari, dan Tim BPSIP Jakarta. Varietas yang digunakan adalah Inpari 32 dan target kelas benih yaitu benih pokok label ungu. Berdasarkan hasil ubinan, didapatkan hasil 6,2 ton/ha untuk lahan padi seluas 2 ha.

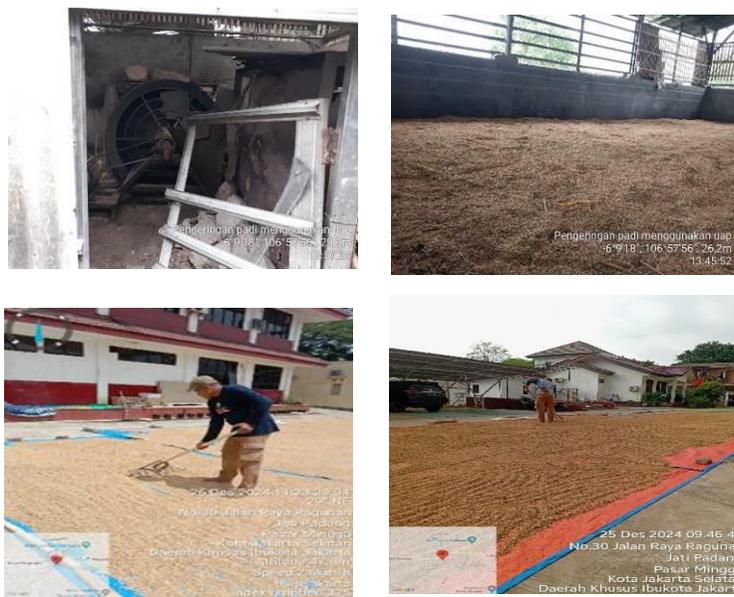


Gambar 32. Panen benih padi Inpari 32

Pengeringan Benih Padi Inpari 32

Tahapan selanjutnya setelah panen adalah pengeringan benih padi. Namun, karena panen dilakukan pada bulan Desember dan sudah memasuki musim penghujan pengeringan benih padi Inpari 32 sebagian besar dilakukan menggunakan *bed dryer*, bekerja sama dengan UMKM penggilingan padi di Rorotan. Kadar air akhir setelah pengeringan menggunakan *bed dryer* yaitu 13-13.5%. Hal ini masih memerlukan adanya penjemuran di bawah sinar matahari langsung untuk memenuhi standar sertifikasi benih dengan kadar air maksimal

13%. Benih dibersihkan dari kotoran dan benih hampa, kemudian disimpan dalam karung serta diletakkan dalam gudang penyimpanan. Kadar air benih hasil penjemuran adalah 11-11.5%.



Gambar 33. Pengerian padi dengan alat pengering dan sinar matahari

Indikator kinerja jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan pada tahun 2024 sudah mencapai target yakni benih padi Inpari 32 sebanyak 5 unit atau 5 ton. Kadar air benih yang dihasilkan yakni 11-13%. Capaian ini menunjukkan bahwa PK sasaran Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar BPSIP Jakarta sudah tercapai. Pada tahun 2023 indikator kinerja jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan adalah 4 unit atau 4 ton dan capaian yang dihasilkan sebesar 4,5 ton.

D. Indikator Kinerja 4: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai)

Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Dalam perjalanannya, banyak kendala yang dihadapi, diantaranya adalah penyalahgunaan wewenang, praktek KKN, dan lemahnya pengawasan. Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka instansi pemerintah perlu untuk membangun *pilot project* pelaksanaan reformasi birokrasi yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit-unit kerja lainnya. Untuk itu, perlu secara konkret dilaksanakan program reformasi birokrasi

pada unit kerja melalui upaya pembangunan Zona Integritas. Target kinerja pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BPSIP Jakarta tahun 2024 sebesar **80**. Hasil penilaian mandiri Pembangunan Zona Integritas BPSIP Jakarta pada tahun 2024 sebesar **85,56**. Persentase capaian hasil penilaian mandiri terhadap target kinerja Pembangunan ZI sebesar 106.95%. Hasil penilaian diukur dari beberapa ketersediaan dan kelengkapan dokumen zona integritas BPSIP Jakarta. Tahun 2023 hasil penilaian mandiri Pembangunan Zona Integritas BPSIP Jakarta pada tahun sebesar **84,44** dengan target kinerja sebesar **76**. Maka terjadi peningkatan nilai kinerja Pembangunan ZI dari tahun sebelumnya pada tahun 2024.

LEMBAR KERJA EVALUASI ZONA INTEGRITAS							
WBK							
Area Perubahan	Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min	
A PENGUNGKIT	60,00						
1. MANAJEMEN PERUBAHAN	8,00	2,97	4,00	6,97	87,07%	OK	
2. PENATAAN TATALAKSANA	7,00	2,14	2,34	4,48	63,93%	OK	
3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10,00	3,75	3,50	7,25	72,48%	OK	
4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	10,00	5,00	4,51	9,51	95,05%	OK	
5. PENGUATAN PENGAWASAN	15,00	6,56	7,50	14,06	93,75%	OK	
6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10,00	4,20	3,76	7,97	79,66%	OK	
TOTAL PENGUNGKIT				50,22	83,70%	OK	
B HASIL	40,00						
I. BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22,50			19,81	88,03%	OK	
a Nilai Survei Persepsi Korupsi (Survei Eksternal :	17,50			16,06	91,75%	OK	
b Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian	5,00			3,75	75,00%	OK	
II. PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17,50			15,53	88,75%	OK	
- Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal :	17,50			15,53	88,75%	OK	
TOTAL HASIL				35,34	88,34%	OK	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI				85,56		OK	

Gambar 34. Hasil penilaian mandiri ZI Tahun 2024 BPSIP Jakarta

Komponen Pengungkit Manajemen Perubahan

Sasaran komponen pengungkit untuk manajemen perubahan adalah meningkatnya komitmen seluruh jajaran pimpinan dan pegawai unit kerja, terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja pada unit kerja dan menurunnya resiko kegagalan yang disebabkan kemungkinan timbulnya resistensi terhadap perubahan. Perubahan pola pikir dan budaya kerja ditunjukkan dalam pimpinan yang berperan sebagai teladan (*role model*) serta adanya agen perubahan (*change agent*). Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan budaya kerja dan pola pikir di lingkungan unit kerja serta keterlibatan penuh dari seluruh anggota dalam pembangunan Zona Integritas menuju WBK/WBBM. Kegiatan yang telah dilaksanakan BPSIP Jakarta TA 2024 dalam rangka mencapai sasaran komponen pengungkit untuk manajemen perubahan, diantaranya:

1. Melaksanakan kegiatan apel pagi setiap hari senin, upacara Hari Kesadaran Nasional (HKN) dan upacara hari besar nasional merupakan wujud implementasi Core Values ASN "BerAKHLAK" serta dalam rangka Pembangunan Zona Integritas (ZI). Kegiatan upacara dan apel pagi diikuti oleh Kepala Balai, Kepala Tata Usaha, Ketua Tim Kerja dan seluruh pegawai BPSIP Jakarta.

2. Melaksanakan kegiatan kerja bakti (Jumat bersih) dan olahraga (Jumat sehat) setiap hari jumat. Kegiatan ini sebagai upaya untuk menjaga dan meningkatkan kinerja, profesionalisme, rasa kebersamaan, kesehatan fisik serta mental seluruh pegawai. Kerja bakti membersihkan atau memperbaiki sarana prasarana kantor untuk menciptakan suasana kerja yang semakin bersih, rapih, juga bagian dari kepedulian terhadap lingkungan dan area fasilitas yang ada di lingkungan BPSIP Jakarta agar saling memelihara barang milik negara.
3. Dalam mewujudkan implementasi budaya kerja *Core Values* ASN "BerAKHLAK" serta dalam rangka Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) setiap hari telah dilakukan pemutaran announcement peningkatan nilai dasar budaya kerja ASN di lingkungan Kementan: Announcement pagi dilanjutkan pemutaran lagu nasional (waktu penyiaran pukul 08.00 WIB), Announcement siang (waktu penyiaran pukul 12.00 WIB), Announcement sore dilanjutkan pemutaran lagu nasional (waktu penyiaran senin – kamis pukul 15.30 WIB; jumat pukul 16.00 WIB). Kegiatan yang rutin dilakukan ini mendukung manajemen perubahan dengan tujuan guna terciptanya perubahan pola pikir dan budaya kerja pegawai ke arah yang lebih baik.
4. Dalam mengoptimalkan pola pikir dan budaya kerja ke arah yang lebih baik pada bulan Agustus BPSIP Jakarta telah melakukan kembali Internalisasi Core Value ASN Berakhlak melalui penyebaran video internalisasi Core Value ASN Berakhlak di Media Sosial yang meliputi nilai-nilai Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif. Tautan kegiatan <https://www.instagram.com/p/C-pOGQWSoxr/>. Tanggal 23 September 2024 dilaksanakan Sosialisasi Survei Budaya Kerja ASN 2024. PNS dan PPPK BPSIP Jakarta menyelesaikan pengisian survei tersebut pada tanggal 24-25 September 2024. Survei tersebut meliputi Survei Indeks BerAKHLAK, Survei Employee Engagement, Survei Employer Branding, dan Evaluasi Budaya Kerja. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/DAXA1SVTIEZ/?img_index=1
5. Tanggal 27 September 2024 dilaksanakan Pelatihan Awareness Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. BPSIP Jakarta berkomitmen untuk terus melakukan peningkatan kinerja dan mutu layanan, salah satunya dengan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Kegiatan ini bertujuan untuk me-refresh pengetahuan seluruh jajaran staf BSIP Jakarta terkait ISO 9001:2015 dan membahas kembali isu dan kendala yang ada dalam pelaksanaannya. Pada akhir pelaksanaan kegiatan diharapkan peserta memahami persyaratan-persyaratan ISO 9001:2015, mampu menerapkan sistem manajemen mutu, serta memiliki kemampuan di dalam pembuatan dan pengembangan semua dokumen sistem manajemen mutu. Tautan kegiatan <https://www.instagram.com/p/DAPzFQKyR6P/> ; https://www.instagram.com/p/DAbOseZSrmL/?img_index=1
6. BPSIP Jakarta berpartisipasi dalam penyelesaian Survey Penilaian Integritas KPK. Survei Penilaian Integritas adalah survei yang dilakukan terhadap Kementerian, Lembaga, dan Pemerintah Daerah untuk memetakan risiko

korupsi dan kemajuan upaya pencegahan korupsi, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran Risiko Korupsi dan perbaikan sistem antikorupsi.

Komponen Pengungkit Penataan Tatalaksana

Dalam komponen pengungkit penataan tata laksana, target yang ingin dicapai adalah peningkatan penggunaan Teknologi Informasi (TI) dalam proses penyelenggaraan manajemen pemerintahan, peningkatan efisiensi dan efektivitas proses manajemen pemerintahan. Indikator dari penataan tata laksana dapat dicapai dengan pembangunan TI pada sistem pengukuran kinerja, operasionalisasi manajemen SDM, pemberian layanan kepada publik, penerapan kebijakan keterbukaan informasi publik serta monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala. Kegiatan yang telah dilaksanakan BPSIP Jakarta periode tahun 2024 dalam rangka mencapai sasaran komponen pengungkit penataan tata laksana, diantaranya:

1. Pembangunan TI pada sistem pengukuran kinerja dan operasionalisasi manajemen SDM.
 - a) Telah dilakukan optimalisasi pemanfaatan aplikasi dalam proses penyelenggaraan manajemen pemerintahan menunjang penerapan good governance, melalui updating data SAKTI, Gaji, SIMASN, SAPK BKN, E Kinerja, Monev Bapenas, SMART PMK 249, E Monev BSIP.
 - b) Tanggal 24-25 Juli 2024 mengikuti kegiatan Koordinasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan tema "Penerapan Tata Kelola Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) Lingkup BSIP". Kegiatan koordinasi dilaksanakan di Hotel Santika Depok secara hybrid (daring dan luring), dengan dihadiri oleh Ketua Tim Kerja terkait dan Pengelola Web di Satuan Kerja lingkup BSIP. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/C93xrNByMwK/?img_index=1
2. Pemberian layanan kepada publik dan penerapan kebijakan keterbukaan informasi publik. Pemberian layanan kepada publik oleh BPSIP Jakarta meliputi Layanan Konsultasi, Narasumber dan Pelatihan, Layanan Taman Agro Standar (TAS), Layanan PKL/Magang, Layanan Unit Pengelola Benih ter-Standar (UPBS), Informasi Standar Instrumen Pertanian, Layanan Perpustakaan. Data penerima layanan dari BPSIP Jakarta sebagai berikut:

Tabel 7. Layanan magang BPSIP Jakarta TA 2024

No	Peserta Magang	Periode	Jumlah (orang)
1	Universitas Jenderal Soedirman, Jurusan Biologi	8 Januari sd 8 Februari 2024	2
2	SMK Kharismawita 1, Jurusan Bisnis dan Manajemen	1 Februari sd 30 April 2024	5
3	Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Pendidikan Biologi	5 Februari sd 5 Mei 2024	3
4	Universitas Terbuka Jurusan Manajemen	5 Februari sd 5 Mei 2024	1
5	SMK Mitra Pembangunan	1 April sd 30 September 2024	3
6	Universitas Gadjah Mada, Jurusan Biologi	8 Juli sd 7 Agustus 2024	2
7	Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Biologi	1 Juli sd 30 September 2024	4
8	Universitas Padjajaran, Jurusan Agroteknologi	15 Juli sd 13 September 2024	6
9	Universitas Gunadarma, Jurusan Agroteknologi	12 Agustus sd 13 September 2024	3
10	IPB, Jurusan Teknologi Rekayasa Komputer	1 Agustus sd 15 November 2024	3
11	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jurusan	5 Agustus sd 30 September 2024	1

	Agribisnis				
12	SMK PGRI 28 Jakarta, Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga	September 2024 sd Februari 2025			5
13	Universitas Nasional	1 Oktober 2024 – 1 Januari 2025			2
14	Universitas Bina Sarana Informatika	1 Oktober - 31 Desember 2024			1
15	Universitas Trilogi	14 Oktober - 29 November 2024			3
16	Institut Pariwisata Trisakti	1 Oktober - 31 Desember 2024			1
17	Universitas Jenderal Soedirman	23 Desember 2024 - 4 Februari 2025			1
18	Universitas Nasional	23 Desember 2024 - 23 Februari 2025			2
19	Universitas Jenderal Soedirman	23 Desember 2024 - 31 Januari 2025			2
Jumlah Penerima Layanan Magang					50

Tabel 8. Layanan Konsultasi/Kunjungan/Pelatihan TA.2024

No	Tanggal	Penerima Layanan	Jenis Layanan	Tautan Kegiatan
1	18 Januari 2024	SDN Pasar Minggu 03	Diseminasi cara budidaya sayuran yang baik	https://www.instagram.com/p/C2OtmvnR-xr/?img_index=1
2	6 Maret 2024	Kelompok Wanita Tani (KWT) Delima, Depok.	Diseminasi teknologi budidaya hidroponik dan budidaya cabai terstandar	https://www.instagram.com/p/C4M59QDRQ3-/?img_index=1 https://www.instagram.com/p/C4PBipwyHq7/
3	7 Maret 2024	DKP3 Pemkot Tangsel	Narasumber Pelatihan Budidaya Tanaman Secara Hidroponik	
4	26 April 2024	PPKASN Kemensetneg.	Studi banding budidaya tanaman	https://www.instagram.com/p/C6XfFUISq9c/?img_index=1
5	6 Mei 2024	Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas MIPA UNJ.	Penandatanganan kesepakatan implementasi kerjasama	https://www.instagram.com/p/C6sJN8Ey1Qp/?img_index=1
6	6 sd 7 Mei 2024	DKP3 Pemkot Tangsel	Narasumber pelatihan budidaya tanaman sayur dan tanaman hias	https://www.instagram.com/p/C7186SWRj6L/?img_index=1
7	27, 28 dan 31 Mei 2024	DKP3 Kota Depok	Narasumber "Pelatihan Pekarangan Pangan Lestari (P2L)"	https://www.instagram.com/p/C7oolKkSi34/
8	30 Mei 2024	TP.PKK Badung Bali	Kunjungan Orientasi Lapangan Teknologi Pertanian Perkotaan Terstandar	https://www.instagram.com/p/C7nZJ5-yMY3/?img_index=1 ; https://www.instagram.com/p/C7nhfSZRHm8/?img_index=1 ; https://www.instagram.com/p/C7p4YRvyPZ7/?img_index=1
9	6 sd 7 Juni 2024	Sudin KPKP Jakarta Barat	Narasumber pelatihan diversifikasi olahan hasil pertanian	https://www.instagram.com/p/C8BO3pIygmK/?img_index=1

10	10 2024	Juni	SMPN 253	Narasumber kegiatan "DOELIT SEMINAR AND EXHIBITION ART (DSEA) 2024".	https://www.instagram.com/p/C8EE6KvSZyO/?img_index=1
11	20 2024	Juni	Pemkot Tangsel	Narasumber urban farming cabai dan bawang merah pada Program RW Mantap	https://www.instagram.com/p/C8d8Fr_y6qO/?img_index=1
12	10 Juli 2024		DKP3 Kota Depok	Pelatihan Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS)	https://www.instagram.com/p/C9RDHdZSHDH/?igsh=eTFrZmNwZjNnbGMy&img_index=1
13	17 Juli 2024		DKP3 Pemkot Tangsel	Penerapan Urban Farming di Perkotaan	https://www.instagram.com/p/C9lgccWSd-q/?img_index=1
14	18 Juli 2024		DKP3 Pemkot Tangsel	Pelatihan Tanaman Hias	https://www.instagram.com/p/C9tPztzSnzK/?img_index=1
15	19 Juli 2024		Balai Besar PPMBTPH	Koordinasi Kegiatan Perbenihan	https://www.instagram.com/p/C9tQ_KByP8t/?igsh=MTNzdGZxcTdmYmtiYQ%3D%3D&img_index=3
16	22 2024	Agustus	OASE KIM 2024	Diseminasi Budi Daya Tanaman Sayuran dengan Sistem Hidroponik	https://www.instagram.com/p/C_CUCzOymXc/?img_index=1
17	28 2024	Agustus	Sudin KPKP Jakarta Utara	Narasumber Registrasi dan Sertifikasi Mutu Pangan	https://www.instagram.com/p/C_R1govyMh/?img_index=1
18	29 2024; 12 dan 26 September 2024	Agustus	SDN Pluit 03 Jakarta Utara	kunjungan edukasi	https://www.instagram.com/p/C_SUROUyusP/?img_index=1 ; https://www.instagram.com/p/DAFKaldyt3K/ ;
19	30 2024	Agustus	SDN Kramat Pela 01 Kebayoran Baru	Diseminasi teknologi budidaya hidroponik terstandar	https://www.instagram.com/p/C_U8qJRS-D/?img_index=1
20	10 September 2024		DKP3 Kota Depok	Narasumber Pelatihan Olahan Okra	
21	17 sd 19 September 2024		DKPKP Prov. Jakarta	Festival Urban Farming Tahun 2024	https://www.instagram.com/p/DASp6DHS6uR/ ; https://www.instagram.com/p/DAFJGymyx31/?img_index=1
22	03 2024	<u>Oktober</u>	SDN Pluit 03 Jakarta Utara	kunjungan edukasi	https://www.instagram.com/p/DA4sqPtyAW5/

23	22 Oktober 2024	SMP Hati Kudus Jakarta Barat	Kunjungan edukasi	https://www.instagram.com/p/DBc_tamSYQQ/?img_index=1
24	12 November 2024	(DKPKP) Jakarta	Narasumber Budidaya Sayuran daun Perkotaan	https://www.instagram.com/p/DCSq7pdTvsm/?img_index=1
25	20 November 2024	Sudin KPKP Jakarta Utara	Narasumber budidaya tanaman toga di perkotaan	https://www.instagram.com/p/DCn-yYrSvJN/?img_index=1
26	18-23 November 2024	DKP3 Kota Depok	Narasumber Standar Pengolahan Produk Pangan Olahan Cabai Merah	https://www.instagram.com/p/DCoBKEOvNph/?img_index=1
27	29 November 2024	SD Duren tiga 13, Jakarta Selatan	Kunjungan Edukasi	https://www.instagram.com/p/DDD2V3-vr0H/?img_index=1
28	12 Desember 2024	Sudin KPKP Jakarta Selatan	Narasumber Budidaya Bawang Merah	https://www.instagram.com/p/DDgzJWQPRsf/?img_index=1

3. Layanan Perpustakaan

- a) Upaya peningkatan layanan perpustakaan BPSIP Jakarta diantaranya: updating data koleksi buku pada aplikasi kikipertanian.id dan INLISLite; Memasifkan budaya baca dengan mensetting saung dan lobby sebagai ruang baca; melengkapi sarana dan prasarana perpustakaan, meningkatkan pelayanan berbasis digital; merapikan rak koleksi di perpustakaan BSIP Jakarta; melakukan *weeding* dan *stock opname* terhadap koleksi perpustakaan BPSIP Jakarta, serta memberikan inovasi-inovasi pelayanan.
- b) Sosialisasi layanan perpustakaan BPSIP Jakarta melalui kanal media sosial. Tautan kegiatan <https://www.instagram.com/p/C-R2INDSVrD/>
- c) Menerima kunjungan stakeholder terkait di perpustakaan BPSIP Jakarta, dalam rangka literasi informasi dan diseminasi koleksi perpustakaan.
- d) Tanggal 18 Juli 2024, dalam rangka pra akreditasi perpustakaan BPSIP Jakarta dilakukan pembinaan perpustakaan BPSIP Jakarta oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Provinsi Jakarta. Tautan Kegiatan https://www.instagram.com/p/C9mT52AyF6L/?img_index=1
- e) Tanggal 28 Agustus 2024, dilaksanakan visitasi akreditasi perpustakaan BPSIP Jakarta oleh tim asesor dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Hasil sementara disampaikan oleh Tim Asesor bahwa Perpustakaan BPSIP Jakarta meraih Akreditasi A dan

penetapannya akan disampaikan setelah sidang pleno berikutnya.

Tautan kegiatan

https://www.instagram.com/p/C_PoatPSZ59/?img_index=1 ;

<https://www.facebook.com/share/p/L2cf4bdmiXrktaki/?mibextid=qj2Omg> ;

https://www.instagram.com/p/C_Z5AVTSBhu/

- f) Pada bulan September 2024, dalam rangka memperingati Hari Kunjungan Perpustakaan, perpustakaan BPSIP Jakarta menyelenggarakan lomba mewarnai bagi ana-anak sekolah dasar. Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 65 orang siswa-siswi SDN 03 Pluit, Jakarta Utara.

4. Penerapan Kebijakan Keterbukaan Informasi Publik (KIP)

- a) Tanggal 22 Juli 2024 telah dilakukan Submit SAQ Keterbukaan Informasi Publik Kementan TA.2024

- b) BSIP Jakarta menambahkan layanan JBI (Juru Bahasa Isyarat) bagi Stakeholder. Layanan JBI dimulai dengan penyampaian video profil BSIP Jakarta yang telah ditambahkan dengan Bahasa Isyarat..

Tautan Video Profil BSIP Jakarta (dengan Juru Bahasa Isyarat)

<https://www.youtube.com/watch?v=nCeFjDjTi5I> ;

https://www.instagram.com/p/C9B-XRESCFz/?img_index=1 ;

<https://www.instagram.com/p/C9JPjEKSyJA/>

- c) Telah dibuat video layanan informasi BPSIP Jakarta dengan JBI

<https://www.instagram.com/p/C93v4-xSHnN/> ; Video layanan

laboratorium uji mutu benih BSIP Jakarta.

<https://www.instagram.com/p/C93r-HYSVtb/>

- d) Dalam rangka keterbukaan informasi publik dan meningkatkan pemberian layanan kepada publik telah dilakukan penyampaian informasi pelayanan publik melalui video pada website dan media sosial

BPSIP Jakarta.Tautan kegiatan

<https://www.instagram.com/p/C-RiWNMyq5/>

- e) Berdasarkan Surat Sekretaris Jenderal selaku Atasan PPID Kementan No B-2523/HM.130/A/08/2024 tanggal 16 Agustus 2024 perihal Hasil Penilaian Tahap Pertama Monev KIP lingkup Kementan Tahun 2024, melalui penilaian SAQ dan Situs Web ditetapkan nilai Tahap Pertama untuk kategori Eselon III BPSIP Jakarta mendapatkan predikat informatif dengan Nilai SAQ sebesar 93.75, Nilai WEB sebesar 89, dan Nilai Tahap I sebesar 92.8.

- f) Tanggal 3 September 2024, Kepala BSIP Jakarta, Dr. Ir. Muhammad Alwi Mustaha, M.Si mengikuti penilaian tahap ke-2 Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2024. BSIP Jakarta Bersama 72 UK/UPT lingkup Kementerian Pertanian memperoleh kategori "Informatif" pada evaluasi tahap pertama. Tautan kegiatan

https://www.instagram.com/p/C_hqStgSaHR/?img_index=1

- g) Tanggal 10 September 2024, dalam rangka mengapresiasi kinerja dan mendorong kompetensi petugas layanan informasi, PPID Utama Kementerian Pertanian menyelenggarakan Pemilihan Petugas PPID

Terbaik Tahun 2024. Petugas PPID BSIP Jakarta, Karno Heriswanto, terpilih sebagai 15 Petugas PPID terbaik lingkup Kementerian Pertanian setelah melalui seleksi tahap pertama yang diikuti oleh 188 peserta. Tautan kegiatan

https://www.instagram.com/p/C_z5Vo2SDg5/?img_index=1

- h) Tanggal 6 Desember BPSIP Jakarta mengikuti kegiatan Koordinasi Kehumasan dan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Tahun 2024. Tahun 2023 dan 2024, BPSIP Jakarta termasuk dalam kategori **INFORMATIF** untuk penilaian KIP lingkup Unit Kerja/Unit Pelaksana Teknis Eselon III dengan peringkat ke-18. Tak hanya itu, pegawai BPSIP Jakarta, Karno Heriswanto, juga didapuk sebagai Petugas PPID terbaik tahun 2024 dengan peringkat ke-12 untuk lingkup Kementerian Pertanian. Penganugerahan KIP Awards ini menguatkan komitmen BPSIP Jakarta untuk terus meningkatkan sistem pelayanan informasi publik yang baik. Tautan kegiatan:

<https://jakarta.bsip.pertanian.go.id/berita/bsip-jakarta-raih-award-keterbukaan-informasi-publik>

5. Monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara berkala

- a) Tanggal 10 Juli 2024 secara daring mengikuti Persiapan workshop penyusunan laporan kinerja dan kegiatan BSIP triwulan II Tahun 2024 diselenggarakan oleh BSIP. Agenda kegiatan meliputi: Hasil Evaluasi Pembangunan ZI Tahun 2024 Lingkup BSIP, Perbaikan dan Peningkatan Implementasi SAKIP lingkup BSIP
- b) Tanggal 18 Juli 2024 secara daring mengikuti Workshop Penyusunan Laporan Triwulan II 2024 lingkup Kementan pada aplikasi e-Monev Bappenas.
- c) Tanggal 31 Juli, 1-2 Agustus 2024 secara daring mengikuti Workshop Penyusunan dan Evaluasi Laporan Kegiatan Triwulan II TA 2024 lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Materi kegiatan meliputi: Evaluasi program dan kegiatan lingkup BPSIP TA 2024; Evaluasi Hasil Penilaian IKPA BSIP Triwulan II dan Langkah-langkah Strategi Peningkatannya pada Triwulan III; Pemaparan Hasil Evaluasi Triwulan III; Sosialisasi RAN P4GN; Sharing Pencapaian Predikat WBK/WBMM Satker BIB Lembang; Evaluasi Penilaian Kinerja Anggaran PMK 62 Tahun 2023.
- d) Tanggal 1 Agustus 2024 dilakukan Evaluasi Kinerja BPSIP Jakarta Semester I TA. 2024. Evaluasi dilakukan terhadap kegiatan teknis dan manajemen. Tujuan pelaksanaan kegiatan untuk melihat secara keseluruhan kesesuaian perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, serta mengidentifikasi adanya masalah yang dihadapi. Evaluasi meliputi Tata Usaha, Tim Kerja Diseminasi Standar Instrumen Pertanian (DSIP), Tim Kerja Program dan Evaluasi (PE), dan Kelompok Fungsional. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/C-MLFMWytBz/?img_index=1
- e) Tanggal 5 September 2024 secara daring mengikuti Resosialisasi Aplikasi e-Monev Kementerian/Lembaga Tahun 2024 oleh

Subdirektorat Sistem dan Prosedur Pemantauan, Evaluasi, dan Pengendalian Pembangunan (SSPPEPP) Bappenas. Tautan kegiatan <https://www.youtube.com/watch?v=iwJnI5-yMbQ>

- f) Tanggal 18 September 2024 secara daring mengikuti Resosialisasi Aplikasi e-Monev 2024 dan Workshop Persiapan Penyusunan Laporan Triwulan III 2024 lingkup Kementan pada aplikasi e-Monev Bappenas oleh Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementan. Tautan kegiatan <https://www.youtube.com/watch?v=CwyekATb6cE&t=1801s>

Komponen Pengungkit Penataan Sistem Manajemen SDM

Komponen pengungkit penataan sistem manajemen SDM mempunyai target antara lain meningkatnya ketaatan terhadap pengelolaan SDM, meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM, meningkatnya disiplin SDM, meningkatnya efektivitas manajemen SDM dan meningkatnya profesionalisme SDM. Target-target tersebut dapat dicapai melalui beberapa indikator yang diantaranya adalah perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan, pola mutasi internal yang baik, pengembangan pegawai berbasis kompetensi serta penegakan aturan disiplin dan kode etik. Kegiatan yang telah dilaksanakan BPSIP Jakarta periode tahun 2024 dalam rangka mencapai sasaran komponen pengungkit penataan sistem manajemen SDM, diantaranya:

1. Pengelolaan SDM Aparatur.
Komponen pengungkit penataan sistem manajemen SDM mempunyai target antara lain meningkatnya ketaatan terhadap pengelolaan SDM, meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan SDM, meningkatnya disiplin SDM, meningkatnya efektivitas manajemen SDM dan meningkatnya profesionalisme SDM. Target-target tersebut dapat dicapai melalui beberapa indikator yang diantaranya adalah perencanaan kebutuhan pegawai sesuai dengan kebutuhan, pola mutasi internal yang baik, pengembangan pegawai berbasis kompetensi serta penegakan aturan disiplin dan kode etik. Dalam meningkatkan sumber daya manusia BPSIP Jakarta, BPSIP Jakarta rutin melakukan rapat evaluasi SDM dalam rangka pengelolaan SDM Aparatur. Untuk meningkatkan kinerja SDM BPSIP Jakarta.
2. Disiplin SDM Aparatur.
Terkait dalam hal monitoring dan penegakan disiplin pegawai, diberlakukan scan barcode izin keluar kantor. Pemberlakuan surat izin tidak masuk kantor karena sakit, anggota keluarga sakit, keperluan mendesak lainnya. Selain itu juga telah dilakukan pembinaan kedisiplinan pegawai.
3. Pengembangan pegawai berbasis kompetensi
 - a) Tanggal 9-12 Juli 2024 berpartisipasi dalam kegiatan Pelatihan Auditor untuk Sertifikasi Produk, Proses, dan Jasa Lingkup Pangan Pertanian yang diselenggarakan oleh Balai Besar Pengujian Standar

Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian (BBPSI Biogen). Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/C9ldEX1y3ou/?img_index=1

- b) Tanggal 16 -18 Juli 2024 secara daring mengikuti TOT Layanan Konsultasi Padi (LKP) yang diselenggarakan oleh Pusat Standardisasi Instrumen Tanaman
- c) Tanggal 16 -17 Juli 2024 secara daring mengikuti Capacity Building Pembina Penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang diselenggarakan oleh BSN.
- d) Tanggal 17 Juli 2024 secara daring mengikuti Sosialisasi Pengelolaan Hasil SIP yang diselenggarakan oleh Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian
- e) Tanggal 22 Juli 2024 sd 2 Agustus 2024 secara daring mengikuti Pelatihan Jabatan Fungsional Analis Standardisasi Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh BSN
- f) Tanggal 31 Juli 2024 sd 2 Agustus 2024 secara daring mengikuti sosialisasi Komtek 65-21 Pengelolaan SDG Pertanian dan Sosialisasi SNI 9254:2024 Pengelolaan Bank Gen Biji Ortodoks yang diselenggarakan oleh BBPSI Biogen
- g) Pelatihan Jabatan Fungsional Analis Standardisasi Tahun 2024 tanggal 22 Agustus 2024 sd 5 Agustus 2024, dengan materi meliputi:
- h) Tanggal 20 sd 22 Agustus 2021, sejumlah 24 ASN BPSIP Jakarta mengikuti Pemetaan/Penilaian Kompetensi dan Potensi dengan CACT BKN Tahun 2024.
- i) Tanggal 20-21 Agustus 2024, secara daring mengikuti Bimbingan Teknis Standardisasi Tanaman Tomat yang diselenggarakan oleh BSIP Sayuran bersama AFACI (Asia Food and Agriculture Cooperation Initiative).
- j) Tanggal 27 Agustus 2024, secara daring mengikuti Sosialisasi SNI Hortikultura yang diselenggarakan oleh PSI Hortikultura. SNI Hortikultura yang disosialisasikan, yaitu SNI 9215:2023 Produksi stek berakar kentang (*Solanum tuberosum* L.) dan SNI 9227:2023 Produksi umbi kentang (*Solanum tuberosum* L.) kelas benih sebar (G2).
- k) Tanggal 30 Agustus 2024, secara daring mengikuti Webinar Potensi Penerap SNI Menembus Pasar Global yang diselenggarakan oleh Badan Standardisasi Nasional (BSN) bekerja sama dengan Export Center Surabaya dan Bank Nasional Indonesia (BNI).
- l) Tanggal 4 September 2024, secara daring mengikuti Forum Dialog Peternakan dan Kesehatan Hewan (FORDIA Nakeswan) oleh Pusat Standardisasi Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSIPKH). Materi yang diberikan yaitu: a) SNI 3148-1:2024 Pakan konsentrat Sapi Perah; b) Peran Penting Lembaga Sertifikasi Produk Dalam Sistem Jaminan Mutu Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan; c) Strategi Peningkatan Pemanfaatan Hasil Standardisasi Bidang Peternakan.

- m) Tanggal 10 September 2024, secara daring mengikuti *Sharing Session* Hortikultura yang diselenggarakan oleh PSI Hortikultura. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan SNI Hortikultura yang telah ditetapkan pada tahun 2023 untuk tanaman jeruk dan buah tropika. SNI yang disosialisasikan yakni SNI 9214:2023 tentang Produksi Benih Sumber Jeruk.
- n) Tanggal 24 September 2024 mengikuti lomba Bibliobattle “Mereview Buku Secara Lisan” yang diselenggarakan oleh Pusat Perpustakaan dan Literasi Pertanian (PUSTAKA) Kementerian Pertanian dalam rangka Hari Kunjung Perpustakaan 2024. Tautan Kegiatan https://www.instagram.com/p/DAU7rCsygAe/?img_index=1
- o) Tanggal 24 September 2024, secara daring mengikuti *Sharing Session* Hortikultura yang diselenggarakan oleh PSI Hortikultura. Kegiatan ini bertujuan untuk mensosialisasikan SNI Hortikultura yang telah ditetapkan pada tahun 2023 untuk komoditas tanaman hias. SNI yang disosialisasikan yakni SNI 4478:2023 Krisan Potong. Tautan kegiatan <https://www.youtube.com/watch?v=36KFdQrys-0>
- p) Tanggal 8 Oktober 2024, secara daring mengikuti FGD Penerapan SNI 9184:2023 Pelayanan Kesehatan Hewan, dalam rangka memperingati Hari Hewan Sedunia dan Hari Standar Dunia 2024, yang diselenggarakan oleh BSN. SNI 9184:2023 Pelayanan Kesehatan Hewan mencakup layanan kesehatan hewan di rumah sakit hewan, klinik hewan, dan praktik dokter hewan, untuk memastikan kualitas layanan yang baik dalam sektor kesehatan hewan, peternakan, konservasi, dan pet care. Kegiatan ini membahas pentingnya penerapan standar dalam mendukung kesehatan hewan serta melindungi kesehatan masyarakat secara luas. Tautan kegiatan <https://www.youtube.com/watch?v=tJnlhcQImb8>
- q) Tanggal 19 November 2024, mengikuti Virtual Public Learning Akreditasi Perpustakaan Mendukung Peningkatan Kualitas literasi Pertanian yang diselenggarakan oleh PSI Tanaman Pangan. Materi yang disampaikan meliputi Proses Akreditasi Perpustakaan Khusus oleh Dra. Adriati, M.Hum dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia; Best Practice Kegiatan Akreditasi di Perpustakaan Khusus Lembaga Pemerintah oleh Eka Meifrina Suminarsi,S.S., MM dari BRIN; Tata Kelola Perpustakaan di Lingkup Kementan oleh Listina Setyarini,S.Sos., MP dari Pustaka Kementan; dan Panduan Penggunaan Insilite oleh M. Afid Wildan, A.Md dari PSI Tanaman Pangan). Tautan kegiatan <https://www.youtube.com/watch?v=0Vu2vUwhJFM>

Komponen Pengungkit Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Target yang harus dicapai dalam komponen pengungkit penguatan akuntabilitas antara lain peningkatan kinerja dan akuntabilitas instansi. Beberapa komponen yang menjadi indikatornya adalah pengelolaan akuntabilitas kinerja berdasarkan dokumen perencanaan berorientasi hasil, indikator kinerja utama

dengan metode SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time bound*) dan pengelola SDM yang berkompeten. Kegiatan yang telah dilaksanakan BPSIP Jakarta TA 2024 dalam rangka mencapai sasaran komponen penguatkit penguatan akuntabilitas, diantaranya:

- a) Pimpinan selalu terlibat dalam seluruh pemantauan anggaran dan menindaklanjuti hasil pemantauan. Dalam rangka memastikan program dan kegiatan BSIP Jakarta dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dalam mendukung tugas pokok dan fungsi (Tusi) standardisasi, Kepala BSIP Jakarta terus melakukan pemantauan dan memberikan arahan dalam penyusunan RKAKL pagu alokasi anggaran TA.2025.
- b) Tanggal 4-5 Juli 2024 telah diikuti workshop Penyusunan Rencana Kerja Anggaran untuk Tahun 2025 lingkup BSIP Acara diselenggarakan secara luring maupun daring untuk memfasilitasi UK/UPT BSIP seluruh Indonesia yang berada di luar wilayah Jakarta, Jawa Barat dan Banten. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/C9LxI8WSJ_Y/?img_index=1
- c) Tanggal 11 Juli 2024, BSIP Jakarta mengunjungi BBKHIT Jakarta dalam rangka koordinasi dan konsolidasi terkait Laporan Keuangan dan BMN Likuidasi, serta Laporan Keuangan dan BMN Penutup, pasca pemberlakuan Perpres 45 tahun 2023. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/C9eA1YJywb2/?img_index=1
- d) Revisi ke 7 Revisi kegiatan teknis layanan umum dan layanan perkantoran. Dalam menunjang penguatan akuntabilitas telah dilakukan pengajuan revisi kegiatan teknis layanan umum dan layanan perkantoran. Kegiatan teknis yang di revisi adalah kegiatan pendampingan dan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi dan perbenihan padi di Jakarta. Justifikasi adanya revisi kegiatan pendampingan dan pengujian penerapan standar instrumen pertanian untuk mengefektifkan pelaksanaan kegiatan, adanya kebutuhan display produk lembaga penerap. Sedangkan justifikasi revisi kegiatan perbenihan padi di Jakarta diperlukan adanya tambahan biaya upah harian lepas dalam proses pengolahan lahan. Justifikasi revisi pada kegiatan layanan umum adanya akreditasi perpustakaan BPSIP Jakarta, sedangkan dan opsional dan pemeliharaan kantor adanya petugas keamanan yang pensiun. DIPA Revisi ke 7 sudah terbit pada tanggal 15 Juli 2024.
- e) Revisi ke 8 Revisi realokasi kelebihan belanja pegawai. Dalam menunjang penguatan akuntabilitas pada bulan Agustus sedang dalam proses pengajuan revisi Revisi realokasi kelebihan belanja pegawai. Kelebihan belanja pegawai akan direalokasi ke biro perencanaan Kementan untuk di distribusikan kepada satker yang mengalami minus belanja pegawai. Selain itu juga pada bulan Agustus sedang dalam proses penambahan kegiatan Hasil Identifikasi SIP Hortikultura sebanyak Rp.50.000.000,/. Rencana kegiatan yang meliputi KAK dan RAB telah dibuat. Akan tetapi revisi masih berproses menunggu arahan lebih lanjut dari Bagian Perencanaan BBPSIP.
- f) Dalam rangka peningkatan akuntabilitas telah dilakukan perhitungan kelebihan belanja pegawai 2024, perkiraan realisasi dan perkiraan sisa gaji 2024, disertai dgn SP2D dan SPM dari bulan Januari 2024 . Data kelebihan belanja pegawai tersebut telah disampaikan secara berjenjang ke BBPSIP .

- g) Pada Bulan September 2024 telah dilaksanakan Workshop Penyusunan RKAKL Pagu Alokasi Anggaran TA 2025. Salah satu tahapan dalam rangkaian kegiatan penyusunan anggaran untuk tahun anggaran 2025, BSIP menyelenggarakan acara Penyusunan RKAKL Pagu Alokasi Anggaran TA 2025 Lingkup Satker BSIP. Acara digelar pada 23-25 September 2024, di Kota Depok. Peserta daring merupakan Satker BSIP di wilayah Jabodetabek termasuk BSIP Jakarta, Banten, serta Satker pelaksana kegiatan ICARE. Selain pelaksanaan kegiatan utama berupa penelitian dan reviu RKAKL Pagu Alokasi Anggaran TA 2025 oleh Tim APIP (Aparat Pengawasan Intern Pemerintah) dan Biro Perencanaan Kementerian Pertanian, kegiatan ini juga diisi dengan Sosialisasi Tata Cara Revisi Anggaran yang disampaikan oleh Direktorat Pelaksanaan Anggaran, DJPB Kementerian Keuangan. Sosialisasi ini juga bertujuan meningkatkan akuntabilitas institusi pemerintah. Tautan Kegiatan https://www.instagram.com/p/DAU0Q1PSijN/?img_index=1
- h) Dalam rangka peningkatan penguatan akuntabilitas, telah dilaksanakan Bimbingan teknis Implementasi Standar Biaya dalam Proses Perencanaan dan Penganggaran pada tanggal 12-13 September 2024, kegiatan dilakukan secara daring dengan narasumber dari Kementerian PPN/Bappenas dengan tema Sinkronisasi Penyusunan Renstra dan renja kementerian pertanian sebagai bahan penyusunan RPJMN 2025-2029. Dasar Hukum Penyusunan Renstra Kementan 2025-2029 oleh Biro Perencanaan Kementan. Penerapan standar biaya : SBM, SBK dan SSB oleh Dit. Abid Akontim Kementerian keuangan. Evaluasi kinerja anggaran, kebijakan standar biaya, sosialisasi Keputusan Menteri Keuangan (KMK) 466 tahun 2023 oleh biro perencanaan kementerian keuangan. Penilaian efisiensi dalam nilai kinerja anggaran lingkup kementan TA.2024 oleh biro perencanaan kementan.
- i) Pada tanggal 26-27 September 2024, telah dilaksanakan FGD Harmonisasi Pengembangan dan Penerapan Standar. Acara dibuka dengan arahan oleh koordinator perencanaan BSIP dan dilanjutkan dengan pemaparan materi dan diskusi interaktif mengenai Harmonisasi pengembangan standar mewujudkan pertanian maju dan berkelanjutan oleh direktur sistem dan harmonisasi pengembangan standar BSN dan Harmonisasi penerapan standar dan penilaian kesesuaian mewujudkan pertanian maju dan berkelanjutan oleh direktur sistem penerapan standar dan penilaian kesesuaian BSN. Acara dilanjutkan dengan sesi diskusi interaktif terkait pendetilan sinkronisasi dan identifikasi kebutuhan standar dan perumusan standar pertanian, sesi diskusi interaktif potensi penerepan standar pertanian, sesi diskusi interaktif potensi penilaian kesesuaian standar pertanian dan di hari terakhir ditutup dengan harmonisasi penganggaran program dan kegiatan BSIP.
- j) Revisi ke 9 Revisi Halaman III DIPA Triwulan IV Rencana Penarikan Dana (RPD) Halaman III DIPA merupakan salah satu indikator dalam Penilaian IKPA (Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran) satuan kerja. Dalam penyusunan RPD pada halaman III DIPA perlu memperhatikan indikator, Indikator Kinerja Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran

terhadap Rencana Penarikan Dana bulanan pada setiap jenis belanja. Deviasi tersebut timbul karena realisasi belanja kurang atau lebih besar dari perencanaan. Dalam pengelolaan dan pelaksanaan anggaran seringkali realisasi penggunaan anggaran tidak sesuai dengan rencana penarikan dana yang direncanakan, Oleh karena itu untuk meminimalisir defiasi dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan anggaran pada bulan Oktober TA.2024 dilakukan pemutakhiran RPD Halaman III DIPA melalui mekanisme Revisi DIPA ke Kanwil DJPb. Revisi telah selesai dilaksanakan dan DIPA Hasil revisi telah terbit.

- k) Revisi ke 10 Revisi Pengurangan Target dan PAGU PNBP TA.2024
Dalam menunjang penguatan akuntabilitas pada bulan Oktober telah selesai dilakukan Revisi Pengurangan Target dan PAGU PNBP TA.2024. Penerimaan PNBP Fungsional BPSIP Jakarta berasal dari produksi benih padi, karena adanya blokir anggaran pada kegiatan perbenihan padi, sehingga berdampak pada lewatnya musim tanam dan berdampak kepada mundurnya waktu panen dan proses sertifikasi. Penyetoran PNBP dari hasil penjualan benih padi diperkirakan baru terlaksana di bulan Februari TA.2025 sehingga diperlukan revisi pengurangan target penerimaan PNBP Fungsional dan revisi pengurangan pagu penggunaan PNBP TA.2024. Target PNBP Fungsional BPSIP Jakarta yang semula Rp.4.100.000,- menjadi Rp. 1.900.000,-. Sehingga pagu penggunaannya yang semula Rp. 3.610.000,- menjadi Rp.1.395.000,-. Revisi telah selesai dilaksanakan dan DIPA Hasil revisi telah terbit.
- l) Revisi ke 11 Kebijakan Penyesuaian Belanja Negara dan Kebijakan Pemerintah Lainnya
Sehubungan dengan surat Menteri Keuangan Nomor S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024 hal Langkah-Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/Lembaga TA 2024, Melalui surat tersebut, Menteri Keuangan menyampaikan kepada Menteri/Pimpinan Lembaga untuk melakukan penghematan sebesar minimal 50% (lima puluh persen) dari sisa pagu Belanja Perjalanan Dinas pada DIPA TA 2024 dengan tetap menjaga efektivitas pencapaian target sasaran program pada masing-masing Kementerian/Lembaga. BPSIP Jakarta mendapatkan target penghematan perjalanan dinas sebesar Rp.25.317.000,-. Revisi penghematan perjalanan dinas melalui blokir dengan alasan kebijakan penyesuaian belanja negaran dan kebijakan pemerintah lainnya telah dilaksanakan dan DIPA hasil revisi telah terbit.
- m) Revisi ke 12 Revisi administrasi
Untuk meningkatkan efektivitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran yang terbatas telah dilakukan revisi administrasi ke Kanwil DJPb. Pergesaran anggaran dilakukan di dalam RO lembaga penerap standar yang didampingi, produk instrumen tanaman pangan terstandar, layanan BMN, layanan umum, layanan perkantoran, layanan perencanaan dan penganggaran, serta layanan pemantauan dan evaluasi. DIPA Hasil revisi telah terbit sebagaimana berikut.

- n) Revisi ke 13 Revisi POK
Untuk meningkatkan efektivitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran yang terbatas telah dilakukan revisi POK. Pergeseran anggaran dilakukan di dalam anggaran operasional dan pemeliharaan kantor (002). DIPA Hasil revisi telah terbit sebagaimana berikut.
- o) Revisi ke 14 Revisi POK
Untuk meningkatkan efektivitas, kualitas belanja dan optimalisasi penggunaan anggaran yang terbatas telah dilakukan revisi POK. Pergeseran anggaran dilakukan di dalam anggaran program nilai tambah dan daya saing industri, program ketersediaan, akses dan konsumsi pangan berkualitas, serta Program Dukungan Manajemen. DIPA Hasil revisi telah terbit sebagaimana berikut.

Komponen Pengungkit Penguatan Pengawasan

Untuk sasaran dari komponen pengungkit penguatan pengawasan adalah meningkatnya kepatuhan dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan negara serta berkurangnya tingkat penyalahgunaan wewenang pada unit kerja. Kegiatan yang menjadi indikator yaitu adanya program pengendalian gratifikasi, penerapan SPIP (Sistem Pengendalian Intern Pemerintah), penanganan pengaduan masyarakat, *whistle blowing* dan penanganan benturan kepentingan.

Pengendalian gratifikasi adalah suatu sistem yang bertujuan untuk mengendalikan penerimaan gratifikasi secara transparan dan akuntabel melalui serangkaian kegiatan yang melibatkan partisipasi aktif badan pemerintahan, dunia usaha, dan masyarakat untuk membentuk lingkungan pengendalian gratifikasi. Pengendalian Gratifikasi Periode TA 2024, belum ada pegawai yang melaporkan penerimaan gratifikasi.

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan sistem yang memastikan organisasi melakukan pengendalian atas segala kemungkinan yang akan menghambat pencapaian sasaran organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Seluruh Instansi pemerintah diwajibkan untuk mengimplementasikan SPIP sebagai upaya memastikan pencapaian tujuan organisasi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang SPIP. BPKP mengembangkan penilaian SPIP dengan model maturitas SPIP dengan melihat 5 aspek pengendalian yaitu: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, komunikasi dan informasi dan monitoring pengendalian. Maturitas SPIP diukur menggunakan level 0-5. Semakin tinggi nilai maturitas SPIP menunjukkan kualitas penyelenggaraan SPIP yang semakin baik. Kualitas penyelenggaraan SPIP dianggap baik ketika penilaian maturitas minimal level 3.

Whistleblowing System (WBS) adalah mekanisme penyampaian pengaduan dugaan tindak pidana tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi yang melibatkan pegawai dan orang lain yang dilakukan dalam organisasi tempatnya bekerja, dimana pelapor bukan merupakan bagian dari pelaku kejahatan yang dilaporkannya. BPSIP Jakarta senantiasa menerapkan prinsip

good and clean governance dalam menjalankan tugas pokoknya serta terus mendorong dan mengevaluasi *Whistleblower System* sebagai mekanisme *early warning system* dugaan pelanggaran. Rekapitulasi pelaporan yang masuk melalui Whistleblowing System disampaikan secara periodik, Periode T.A 2024 dari bulan Januari s.d. Desember tidak terdapat pengaduan yang masuk ke *Whistleblowing System* (**Nihil**).

Penanganan Benturan Kepentingan. Sebagai wujud komitmen lembaga terhadap implementasi tata kelola yang baik (*good governance*), dan dalam rangka mencegah dan melakukan deteksi dini atas pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan BPSIP Jakarta, maka BPSIP Jakarta memandang penting untuk ditetapkan Penanganan Benturan Kepentingan BPSIP Jakarta. Hasil Monitoring dan Evaluasi atas Penanganan Benturan Kepentingan Periode T.A 2024 diperoleh hasil bahwa pada semua bagian dan layanan yang tersedia tidak ditemui adanya adanya benturan kepentingan di BPSIP Jakarta, sehingga tidak ada tindak lanjut penyelesaian yang perlu dilakukan. Penanganan Benturan Kepentingan di BPSIP Jakarta akan terus ditingkatkan dengan monitoring dan evaluasi berkala untuk menghindari kerugian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan WBK-WBBM.

Penanganan Pengaduan Masyarakat. Sistem pengelolaan pengaduan masyarakat telah diimplementasikan di BPSIP Jakarta sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 77/Permentan/OT.140/8/2013 tentang Pedoman Pengaduan Masyarakat di lingkungan Kementerian Pertanian. Hasil monitoring dan evaluasi pengelolaan pengaduan masyarakat pada Periode T.A 2024 (Januari s.d. Desember) diperoleh hasil bahwa pada semua sarana dan layanan yang tersedia tidak ditemui (**Nihil**) adanya pengaduan masyarakat tentang pelayanan publik yang dilaksanakan di BPSIP Jakarta. Untuk mensosialisasikan dan mempermudah masyarakat mengakses pengaduan dugaan Tindakan pidana tertentu, BPSIP Jakarta juga rutin mengupdate kanal pengaduan resmi kementerian pertanian melalui media sosial (Tautan kegiatan <https://www.instagram.com/p/C8GdB6oSf-F/>).

BPSIP Jakarta berkomitmen menolak segala bentuk gratifikasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme. BPSIP Jakarta mensosialisasikan kanal-kanal pengaduan masyarakat apabila didapati tidakan fraud oleh ASN lingkup BPSIP Jakarta melalui *standing banner* di lobi kantor maupun melalui akun media sosial BPSIP Jakarta. Tindakan Tautan kegiatan <https://www.instagram.com/p/C0tFcoHPI-j/?igsh=cXZrNndyODIheTQ5> ; <https://www.instagram.com/p/C464SL5y1vy/?igsh=MWY0dXE4bmo5dmV0cg%3D> ; <https://www.instagram.com/p/C8GdB6oSf-F/> ; <https://jakarta.bsip.pertanian.go.id/informasi-publik/prosedur-pengajuan-keberatan-dan-penyelesaian-sengketa>

Terkait pelaksanaan Survei Penilaian Integritas (SPI), dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Tanggal 26 Juli 2027 Kepala BPSIP Jakarta melalui WAG BPSIP Jakarta menginformasikan bahwa KPK telah melakukan kick off pelaksanaan Survei Penilaian Integritas (SPI) 2024 pada hari Kamis, tanggal 25 Juli 2024. Menghimbau pegawai untuk berpartisipasi aktif mengisi survei dan tetap melakukan sosialisasi/kampanye SPI, antikorupsi melalui tatap

muka/pertemuan, apel, atau media sosial baik kepada internal pegawai maupun eksternal (pengguna layanan)

- b) Tanggal 2 Agustus 2024 BSIP Jakarta melaksanakan apel pagi terkait koordinasi dan sosialisasi Survei Penilaian Integritas (SPI) menindaklanjuti surat Inspektur Investigasi, Inspektorat Jenderal Kementan No. B-220/PW.420/G.6/08/2024 perihal Pelaksanaan SPI Tahun 2024. Kepala BSIP Jakarta menghimbau kepada seluruh pegawai BSIP Jakarta untuk mengoptimalkan partisipasi responden pegawai serta partisipasi survei pihak eksternal dalam SPI Tahun 2024 melalui serangkaian sosialisasi internal dan eksternal. Tautan kegiatan https://www.instagram.com/p/C-mX5IQyfQ/?img_index=1.

Dilaksanakan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kepuasan Pelayanan (SPKP) terhadap penerima layanan BPSIP Jakarta. Periode survei Januari s.d. Desember 2024 dengan jumlah responden penerima layanan yang diperoleh sebanyak 110 orang. Pengolahan data SPAK tahun 2024 menggunakan *excel template*, BPSIP Jakarta secara agregat atau rata-rata diperoleh nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) sebesar **3,66** dalam skala 4 dengan rincian sebagai berikut (Tabel 9):

Tabel 9. Nilai Indeks Persepsi Anti Korupsi BPSIP Jakarta Tahun 2024

Uraian	Nilai Unsur Anti Korupsi				
	U1	U2	U3	U4	U5
IPAK per Unsur	3,64	3,66	3,64	3,69	3,67
IPAK Unit Kerja	3,66				

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelayanan publik yang diberikan oleh BPSIP Jakarta selama tahun 2024 telah memperoleh kategori **Sangat Baik**.

Pengolahan data SPKP tahun 2024 menggunakan *excel template*, BPSIP Jakarta secara agregat atau rata-rata diperoleh nilai Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan sebesar 3,55 dalam skala 4, dengan rincian sebagai berikut (Tabel 10)

Tabel 10. Nilai Indeks Persepsi Kepuasan Pelayanan TA 2024

Uraian	Nilai Unsur Pelayanan							
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8
IPKP per Unsur	3,58	3,58	3,57	3,49	3,57	3,55	3,53	3,53
IPKP Unit Kerja	3,55							

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa persepsi publik yang diberikan oleh BPSIP Jakarta telah memperoleh kategori **Sangat Baik**.

Komponen Pengungkit Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Komponen ini memiliki target yang harus dicapai dalam peningkatan kualitas layanan, standarisasi pelayanan dan peningkatan indeks kepuasan masyarakat. Indikator dari komponen ini antara lain adanya kebijakan standar pelayanan, implementasi budaya pelayanan prima serta melaksanakan survei

kepuasan masyarakat terhadap pelayanan dan melakukan tindak lanjut atas hasil survei tersebut.

Sebagai bentuk implementasi budaya pelayanan prima, BPSIP Jakarta menghadirkan aplikasi PECAK MAS (Pelayanan Elektronik Cepat Akurat Melalui Aplikasi Standardisasi). Kehadiran PECAK MAS diharapkan mendorong layanan BSIP menjadi lebih cepat dan memberikan kepuasan bagi multi stakeholder. Layanan PECAK MAS bisa di akses melalui Website BPSIP Jakarta <https://jakarta.bsip.pertanian.go.id/layanan/layanan-lainnya/pecak-mas-bpsip-jakarta> yang terdiri dari layanan: Layanan Konsultasi, Narasumber dan Pelatihan, Layanan Taman Agro Standar (TAS), Layanan PKL/Magang, Layanan Unit Pengelola Benih ter-Standar (UPBS), Informasi Standar Instrumen Pertanian, Layanan Perpustakaan. BPSIP Jakarta juga menyediakan layanan online melalui aplikasi WhatsApp dan berbagai lini media sosial.



Gambar 35. Tangkapan layar layanan PECAK MAS BPSIP Jakarta

Optimalisasi pelayanan melalui IKM berbasis aplikasi (online/paperless) telah disediakan layanan *linktree* dan scan barcode IKM BPSIP Jakarta pada monitor stand di lobi BPSIP Jakarta. Penggunaan barcode mempermudah pelanggan untuk menilai kualitas layanan publik BPSIP Jakarta dan mempermudah rekapitulasi data IKM yang diberikan. Mutu pelayanan BPSIP Jakarta Tahun 2024 disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Mutu pelayanan BPSIP Jakarta TA 2024

No.	Unsur Pelayanan	Nilai Konversi IKM Per Unsur	Mutu Pelayanan	Kategori
1	Persyaratan (U1)	84.47	B	Baik
2	Sistem, Mekanisme dan Prosedur (U2)	83.20	B	Baik
3	Waktu Penyelesaian (U3)	79.66	B	Baik
4	Biaya/Tarif (U4)	94.22	A	Sangat Baik
5	Produk/Jenis Layanan (U5)	82.26	B	Baik
6	Kompetensi Pelaksana (U6)	88.05	B	Baik
7	Perilaku Pelaksana (U7)	88.11	B	Baik
8	Penanganan saran, Keluhan, dan Pengaduan (U8)	86.13	B	Baik
9	Prasarana dan Sarana (U9)	92.34	A	Sangat Baik
Nilai IKM BPSIP Jakarta		86.41	B	BAIK

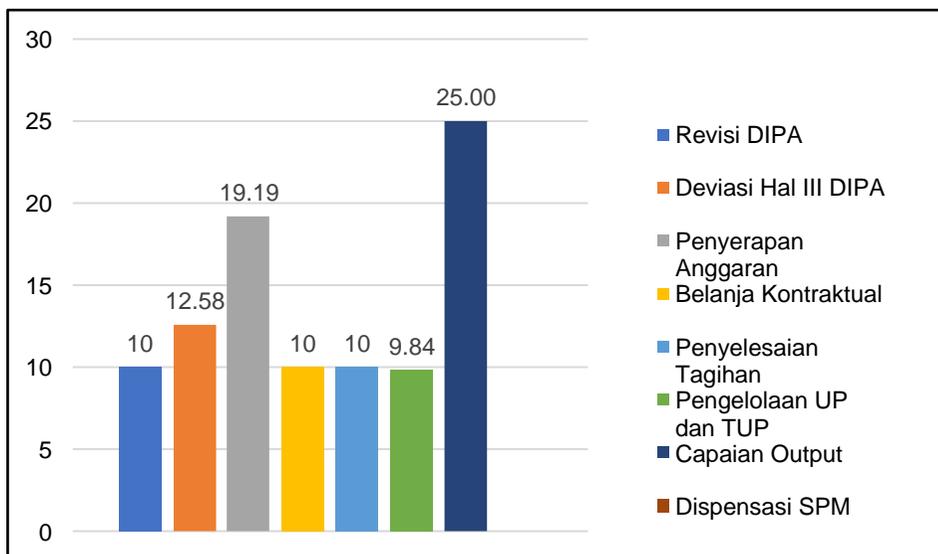
Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), menggunakan sembilan (9) indikator yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri PAN-RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat, yakni: 1) Persyaratan; 2) Sistem, Mekanisme, dan Prosedur; 3) Waktu Penyelesaian; 4) Biaya/Tarif; 5) Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan; 6) Kompetensi Pelaksana; 7) Perilaku Pelaksana; 8) Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan; dan 9) Sarana dan Prasarana. Nilai rata-rata konversi IKM BPSIP Jakarta dari 9 (Sembilan) unsur pelayanan pada T.A 2024 yaitu **86,41** dengan mutu pelayanan **B (Baik)**, yang diperoleh dari 368 responden.

E. Indikator Kinerja 5: Nilai Indikator kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai)

Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta yang tertuang dalam dokumen anggaran digunakan sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Nilai Kinerja Anggaran ini berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online SMART yang dibuat DJA Kemenkeu. Sehingga Pihak yang melakukan pengukuran IKSK ini adalah Kemenkeu berdasarkan input rencana penarikan, capaian output dan kendala pencapaian *output* Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta pada aplikasi SMART.

Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPSIP Jakarta akhir bulan Desember 2024 adalah sebesar **96,61** (Tabel 12) . Nilai ini diperoleh dari Nilai Revisi DIPA (10%) sebesar 100,00; Nilai Deviasi Halaman III DIPA (15%) sebesar 83,86; Nilai Penyerapan Anggaran (20%) sebesar 95,97; Nilai Belanja Kontraktual (10%) sebesar 100,00; Nilai Penyelesaian Tagihan (10%) sebesar 100,00; Nilai Pengelolaan UP dan TUP (10%) sebesar 98,38; dan Nilai Capaian Output (25%) sebesar 100,00 disajikan pada Gambar 36. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSIP Jakarta Tahun 2024 telah melampaui Target Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPSIP Jakarta Tahun 2024 sebesar 95,02.

Nilai Kinerja Anggaran BPSIP Jakarta Bulan Desember 2024 sebesar **97,96 (Sangat Baik)**. Nilai ini diperoleh dari penjumlahan Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (50%) dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (50%).



Gambar 36. Grafik Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran TA 2024

Tabel 12. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran TA 2024



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN DKI JAKARTA

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran		Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)		
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output	Nilai Total		Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)
1	139	018	633961	BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN DKI JAKARTA	Nilai	100.00	83.86	95.97	100.00	100.00	98.38	100.00	96.61	100%	0.00	96.61
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.58	19.19	10.00	10.00	9.84	25.00				
					Nilai Aspek	91.93		98.59			100.00					

3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Secara umum, target kinerja BPSIP Jakarta tahun anggaran 2024 dapat tercapai dengan berhasil, baik atas dukungan faktor internal maupun eksternal. Secara eksternal, keberhasilan pencapaian kinerja didukung oleh adanya koordinasi dengan berbagai stakeholder terkait, adanya peningkatan respon atas segala umpan balik yang diperoleh, peningkatan kualitas berbagai pelayanan terhadap publik baik layanan kerjasama maupun layanan pengkajian lainnya, serta peningkatan pengelolaan database dan website, sehingga terjalin berbagai kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan, baik dengan institusi pemerintah, masyarakat petani maupun akademisi wilayah Jakarta. Sedangkan faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan pencapaian target kinerja BPSIP Jakarta tahun 2024 antara lain dukungan kerja tim BPSIP Jakarta yang mumpuni, dukungan sarana prasarana serta anggaran yang memadai, dan peningkatan manajemen perencanaan dan monitoring evaluasi secara periodik sehingga fungsi kontrol kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Karena keterbatasan sumberdaya manusia di Subbagian Tata Usaha maka beberapa Pegawai dari Tim Kerja dan Kelompok Fungsional dilibatkan sebagai Operator Pelaporan pada Modul Akuntansi dan Pelaporan dan Pemegang Uang Muka Kerja. Hal ini kadang mengakibatkan proses pembukuan dan penatausahaan keuangan, barang milik negara dan persediaan tidak berjalan optimal, namun demikian belum sampai ke tahap terlambat.

Permasalahan yang menjadi kendala utama dalam penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi di Jakarta yaitu Jakarta bukan merupakan daerah produsen karena keterbatasan lahan. Selain itu, mulai tahun 2024 Jakarta kemungkinan bukan lagi ibukota negara, dan ini membawa potensi perpindahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 20%. Meskipun demikian, tantangan Jakarta adalah mempertahankan posisinya sebagai kota global. Fokus utama adalah pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang pertanian untuk memenuhi standar tinggi yang dibutuhkan dalam skala global. Penerapan Standar di Jakarta diterapkan untuk produk segar dan olahan (UMKM). Adapun kendala pelaku pertanian di Jakarta adalah a) sarana dan prasaran (keterbatasan lahan, kekurangan gudang, dan sarana pasca panen yang masih manual), b) sumber daya manusia (keterbatasan informasi tentang SNI, kurangnya kesadaran, dan administrasi yang lemah), c). produk (masih skala kecil, kurangnya Standar Operasional Prosedur (SOP) baku, serta kendala biaya sertifikasi).

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut maka beberapa hal dapat dilakukan antara lain:

- 1) Jangka Pendek: Sosialisasi penerapan standar di komunitas pertanian, pemetaan mutu komoditas melalui optimalisasi pendampingan dan pelatihan penerapan standar;
- 2) Jangka Menengah: Penyusunan SOP penerapan standar komoditas, fasilitasi promosi dan pemasaran bagi yang menerapkan standar;
- 3) Jangka Panjang: Penerapan SNI pada produk segar dan olahan, memberikan apresiasi kepada pelaku usaha yang menerapkan standar, memberikan insentif kepada pelaku yang menerapkan standar

Strategi yang dilaksanakan BPSIP Jakarta dalam akselerasi diseminasi standar instrumen pertanian kepada target sasaran adalah melalui peningkatan kuantitas dan atau kualitas informasi, media dan lembaga diseminasi standar instrumen pertanian termasuk peningkatan kapasitas sumber daya manusia sebagai roda penggerak penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia (SDM) meningkatkan profesionalismenya dan sikap pengabdian pada bangsa dan negara terutama terkait dengan penerapan standar instrumen pertanian sehingga dapat meningkatkan kualitas produk, baik produk segar maupun produk olahan. Peningkatan kompetensi bagi PNS dilakukan antara lain melalui pelatihan jangka pendek seperti short course, pelatihan teknis, seminar maupun workshop.

3.1.4. Capaian Kinerja Lainnya

Sebagai UPT BSIP, BPSIP Jakarta tetap berupaya untuk berkontribusi terhadap pengembangan pertanian yang maju, mandiri dan modern, salah satunya melalui kerjasama dengan stakeholder terkait. Pada tahun 2024 BPSIP Jakarta telah bekerjasama dengan beberapa universitas negeri baik yang berlokasi di Jakarta dan di luar Jakarta terkait magang merdeka belajar mahasiswa. BPSIP Jakarta Juga telah melakukan penandatanganan kerjasama dengan Gapoktan Rorotan Jaya terkait Perbenihan Padi.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Dalam menjalankan Tupoksinya, pada tahun 2024 BPSIP Jakarta didukung oleh sumber dana utama yang berasal dari dana APBN, yang tertera dalam DIPA BPSIP Jakarta nomor SP DIPA-018. 09.2.633961/2024 dengan alokasi dana sebesar Rp. 5.211.759.000,-. Anggaran dimaksud digunakan untuk membiayai program utama Balai yang dilaksanakan yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, serta Program Dukungan Manajemen.

3.2.1. Realisasi Keuangan

Sampai dengan bulan Desember tahun 2024 terdapat revisi anggaran sebanyak 14 kali revisi. Realisasi Keuangan per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 4.820.790.578,- (92%). Nilai tersebut dilihat dari pagu total, akan tetapi jika dilihat dari pagu efektif karena adanya *blokir automatic adjustment* realisasi keuangan lingkup BPSIP Jakarta sebesar 98.93%. Tingginya serapan anggaran merupakan salah satu indikator dari adanya perencanaan yang baik, di dukung oleh adanya monitoring pelaksanaan dan penggunaan anggaran yang cukup sehingga realisasi fisik maupun keuangan dapat tercapai sesuai dengan perencanaan.

3.2.2. Pengelolaan PNB

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak tahun 2024 sebesar Rp. 61.611.600,- Rp. 59.700.000,- dari penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu yakni dari pengembalian tunjangan fungsional peneliti. Selain itu berasal dari Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya yakni penjualan benih sebesar 1,911,600,-.

3.2.3. Hibah Langsung Luar Negeri

Pada tahun anggaran 2024, BPSIP Jakarta tidak memperoleh hibah luar negeri langsung, baik dalam bentuk barang maupun uang.

3.2. Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Permasalahan umum yang terjadi pada pelaksanaan capaian kinerja BPSIP Jakarta adalah adanya pemblokiran anggaran. Beberapa upaya tindak lanjut permasalahan yaitu pemacuan serapan anggaran dan percepatan pelaksanaan kegiatan dan mempercepat kegiatan secara internal, serta kegiatan dilaksanakan mengikuti agenda BSIP.

IV. Penutup

4.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Kepala BPSIP Jakarta menetapkan target kinerja tahunan yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024 antara Kepala BPSIP Jakarta kepada Kepala BSIP. Dalam Perjanjian Kinerja tersebut, Kepala BPSIP Jakarta menetapkan empat (4) sasaran yang harus tercapai yaitu 1) Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian, 2) meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar, 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, serta 4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Jumlah total pagu anggaran tahun 2024 yang diperoleh untuk melaksanakan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, serta Program Dukungan Manajemen yaitu sebesar Rp. 5.211.759.000,-.

Indikator kinerja dari sasaran pertama antara lain: 1) Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan dengan capaian **1 SNI** dari nilai yang ditargetnya yaitu 1 SNI; dan 2) Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian dengan capaian **1 Lembaga** dari nilai yang ditargetkan 1 Lembaga. Indikator kinerja dari sasaran kedua yaitu Jumlah Produksi Standar Instrumen Terstandar yang dihasilkan dengan capaian 5 Unit dari nilai yang ditargetkan sebesar 5 Unit. Indikator kinerja dari sasaran ketiga adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta dengan capaian nilai **85,56** melebihi dari target nilai 80. Indikator kinerja dari sasaran ke empat adalah Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BPSIP Jakarta dengan capaian **96,61** dari target nilai 95,02.

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian sasaran yang tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja 2024, maka capaian fisik kegiatan yang dilaksanakan oleh BPSIP Jakarta pada tahun anggaran 2024 sudah dicapai.

4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Hingga saat ini, BPSIP Jakarta telah menjalani tugas fungsinya untuk *melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi*. Dalam pelaksanaan kegiatan, terkadang ditemui kendala yang bersifat teknis di lapangan, namun kendala-kendala tersebut dapat diatasi sehingga tidak sampai mengakibatkan kegagalan. Dalam upaya meningkatkan daya guna hasil kegiatan, BPSIP Jakarta juga terus meningkatkan jalinan kerjasama dengan berbagai pihak, dalam rangka akselerasi penerapan dan penyebaran *standar instrumen pertanian spesifik lokasi*.

Permasalahan yang menjadi kendala utama dalam penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi di Jakarta yaitu Jakarta bukan merupakan daerah produsen karena keterbatasan lahan. Selain itu, di tahun-tahun

berikutnya, Jakarta kemungkinan bukan lagi ibukota negara, dan ini membawa potensi perpindahan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 20%. Meskipun demikian, tantangan Jakarta adalah mempertahankan posisinya sebagai kota global. Fokus utama adalah pada pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di bidang pertanian untuk memenuhi standar tinggi yang dibutuhkan dalam skala global. Penerapan Standar di Jakarta diterapkan untuk produk segar dan olahan (UMKM). Adapun kendala pelaku pertanian di Jakarta adalah a) sarana dan prasarana (keterbatasan lahan, kekurangan gudang, dan sarana pasca panen yang masih manual), b) sumber daya manusia (keterbatasan informasi tentang SNI, kurangnya kesadaran, dan administrasi yang lemah), c). produk (masih skala kecil, kurangnya Standar Operasional Prosedur (SOP) baku, serta kendala biaya sertifikasi).

Seiring dengan perkembangan persaingan pasar global, BPSIP Jakarta sebagai unit fungsional BSIP di daerah, akan terus melaksanakan kegiatan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian untuk menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan para *stakeholder*, untuk meningkatkan mutu produk dan daya saingnya di pasar global.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur organisasi BPSIP Jakarta



Struktur Organisasi BPSIP Jakarta



Lampiran 2. Penetapan Perjanjian Kinerja BPSIP Jakarta TA 2024

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAKARTA JALAN RAGUNAN NO. 30 PASAR MINGGU, JAKARTA 12540 TELEPON (021) 78539949, FAKSIMILE: (021) 7815020 WEBSITE: jakarta.balp.pertanian.go.id E-MAIL: bspj.jakarta@pertanian.go.id</p>
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024	
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :</p>	
Nama : Sri Sasmita Dahlan	
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DKI Jakarta	
Selanjutnya disebut pihak pertama	
Nama : Fadry Djufry	
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua	
<p>Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.</p>	
<p>Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.</p>	
	Jakarta, 15 November 2024
Pihak Kedua	Pihak Pertama
	
Fadry Djufry 	Sri Sasmita Dahlan 

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN DKI JAKARTA**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Sasaran	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian terstandar yang Dihasilkan (Unit)	5
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian DKI Jakarta (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jakarta (Nilai)	95,02

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	283.395.000
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp.	283.395.000
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	130.332.000
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp.	130.332.000
	Program Dukungan Manajemen	Rp	4.798.032.000
3	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp.	4.798.032.000

Jakarta, 15 November 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen
Pertanian

Kepala Balai Penerapan Standar
Instrumen Pertanian DKI Jakarta


Fadry Djufry


Sri Sasmita Dahlan

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA. 2024

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Sasaran
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	Perbenihan Padi di Jakarta	Ton	5
TOTAL			UNIT	5